

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025. Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode rencana pembangunan jangka menengah daerah sebelumnya.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk kurun waktu tahun 2021-2024, dengan penekanan pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Millenium Development Goals (SDG's) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bengkulu tahun 2021-2024.

Sesuai Amanat Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, salah satu kewajiban Daerah adalah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah (RPJMD) yang selanjutnya dijadikan salah satu dasar penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2021, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah Pasal 50 ayat 1 yang menyatakan bahwa Rencana pembangunan daerah dapat diubah apabila hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan dan substansi yang dirumuskan belum sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dearah Provinsi Bengkulu Tahun 2021, perlu ditindaklanjuti dengan menyusun dokumen Rencana Strategi

Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu 2021-2024 untuk pembangunan bidang kesehatan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2828);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan PerUndang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144);
8. Undang- Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1969 tentang Berlakunya Undang-

Undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintahan di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah

- Provinsi Bengkulu Tahun 2008 Nomor 4);
19. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2010 Nomor 6);
 20. Peraturan Daerah Nomor **xxxxx** Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bengkulu 2021-2024;
 21. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2016 Nomor 8);
 22. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (Berita Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2016 Nomor 52);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dimaksudkan agar tersusun suatu Dokumen Perencanaan Pembangunan Kesehatan di Provinsi Bengkulu dalam kurun waktu **4(lima) tahun**. Renstra dijadikan salah satu pedoman dan acuan dalam melaksanakan program-program kesehatan untuk mencapai indikator-indikator bidang kesehatan yang telah ditetapkan pada RPJMD Provinsi Bengkulu **2021-2024**. Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. Menyediakan acuan resmi bagi pembuat kebijakan dalam pembangunan kesehatan Provinsi Bengkulu dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan di danai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN dan sumber-sumber lain.
- b. Menyediakan tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan pembangunan kesehatan di Provinsi Bengkulu;
- c. Menjabarkan gambaran tentang kondisi pembangunan kesehatan secara umum di Provinsi Bengkulu saat ini sekaligus memahami arah dan tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu;
- d. Memudahkan pemangku kepentingan pembangunan kesehatan di Provinsi

Bengkulu dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan teratur;

- e. Memudahkan pemangku kepentingan pembangunan kesehatan di Provinsi Bengkulu untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Menjelaskan tentang pengertian dan fungsi renstra dengan dokumen lainnya, landasan hukum penyusunan renstra, maksud dan tujuan penyusunan Renstra serta sistematika penyusunan renstra.

BAB II Memuat informasi tentang tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah (OPD) dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki OPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra OPD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra OPD ini.

BAB III Menjelaskan isu-isu strategis dalam pembangunan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi OPD serta identifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul serta sinkronisasi dengan rencana strategis Kementerian/Lembaga dan Renstra Kabupaten/Kota terkait pembangunan kesehatan.

BAB IV Menjelaskan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan OPD

BAB V Menyajikan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI Menyajikan dikemukakan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran

RPJMD.

BAB VII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu. **(di Perda tidak ada?)**

a. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas otonomi daerah di bidang Kesehatan dalam Wilayah Provinsi Bengkulu.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
2. Perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota.
3. Pembinaan Teknis dan pengendalian di bidang kesehatan lintas Kabupaten/Kota.
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
5. Pembinaan jabatan fungsional.
6. Pelaksanaan ketatusahaan Dinas.
7. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2. Sumber Daya OPD

1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini diuraikan tentang sarana kesehatan diantaranya puskesmas, rumah sakit, sarana produksi dan distribusi farmasi dan alat kesehatan, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), dan institusi pendidikan tenaga kesehatan.

a. Puskesmas

Jumlah Puskesmas di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 tidak mengalami penambahan, yaitu sebanyak 179 puskesmas. Terdiri dari 45 puskesmas perawatan dan 134 puskesmas non perawatan. Bila mengacu pada konsep ratio penduduk, sasaran penduduk yang dilayani puskesmas adalah 30.000 jiwa penduduk. Provinsi Bengkulu tahun 2020 jumlah penduduk 2.010.670

(BPS, 202), ratio satu puskesmas per 11.233 jiwa. Dilihat dari Konsep wilayah, satu kecamatan 1 Puskesmas, jumlah kecamatan di Provinsi Bengkulu tahun 2020 sebanyak 127 Kecamatan, ada beberapa kecamatan mempunyai 2 unit Puskesmas. Jumlah Puskesmas di Provinsi Bengkulu telah mencukupi dari segi ratio penduduk dan wilayah, tetapi ada beberapa desa jarak tempuh dan kondisi alam masih jauh bila ke Puskesmas. Jumlah puskesmas dan Puskesmas perawatan per Kabupaten/Kota pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar XXX berikut ini.

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Prov. Bengkulu tahun 2020

Jumlah puskesmas pembantu (pustu) di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 berjumlah 469 pustu. Ratio Pustu per penduduk sebesar 10.000, kondisi tahun 2021 ratio Pustu per 4.288 jiwa. Jumlah puskesmas pembantu di Provinsi Bengkulu dirinci per Kabupaten/Kota pada tahun 2020 adalah sebagai gambar berikut:

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jumlah puskesmas sebanyak 179 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 469 unit, maka 1 Puskesmas ditambah 2 Puskesmas pembantu memberi pelayanan per 11.233 penduduk di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020.

Puskesmas di wilayah DTPK sebanyakunit, memberikan pelayanan kepada desa dengan jumlah penduduk.....jiwa. diuraikan lagi..... (ini perlu diuraikan untuk mendukung program DTPK)

b. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Bengkulu sampai dengan tahun 2021 sebanyak 24 unit, Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 13 unit (RSUD M. Yunus Bengkulu, RSUD Manna, RSUD Curup, RSUD Argamakmur, RS Terapung Enggano, RSUD, RSUD Kaur, RSUD Seluma, RSUD Mukomuko, RSUD Lebong, RSUD Kepahiang, RSUD Bengkulu Tengah, RSUD Kota Bengkulu dan RSJ&KO Soeprapto, 1 Rumah Sakit Bhayangkara, 2 Rumah Sakit DKT (Kota Bengkulu dan Curup), 4 lagi.... ..

dan 3 Rumah Sakit Swasta (RS Raflesia, RS Tiara Sella dan Caritas dan RS Ummi, RS Gading Medika). Cakupan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan digambarkan pada persentase pemakaian tempat tidur yaitu: jumlah hari perawatan rumah sakit perperjumlah tempat tidur X jumlah hari dalam 1 tahun X 100% disebut BOR (Bed Occupancy Rate), Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur disebut BTO (Bed Turn Over) yaitu : Jumlah pasien keluar (hidup/mati)/Jumlah tempat tidur, Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya disebut TOI (Turn Over Interva) yaitu : (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) dikurangi Jumlah hari perawatan/jumlah pasien keluar (hidup + mati), Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien ALOS (*Average Length of Stay*) yaitu : Lama dirawat/jumlah Pasien Keluar (hidup + Mati).

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang ada, persentase pemakaian tempat tidur (BOR) seluruh rumah sakit di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2015 adalah 40% Pasien. Hari dalam 1 tahun X 100% disebut BOR (Bed Occpency Rate) sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode BTO adalah 43, rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat

terisi berikutnya TOI adalah 5, dan rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien ALOS adalah 3. Angka kematian pasien dirumah sakit (angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar) atau GDR (Gross Death Rate) adalah 2,3% per 1000 pasien keluar (hidup+mati) dan angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar atau NDR (Net Death Rate) sebesar 1,3% pasien keluar (hidup + mati).

Rumah sakit di wilayah DTPK sebanyakunit, memberikan pelayanan kepada desa dengan jumlah penduduk.....jiwa. diuraikan lagi..... (ini perlu diuraikan untuk mendukung program DTPK)

2. Tenaga Kesehatan

a. Ketersediaan Tenaga Kesehatan

Data tenaga kesehatan yang disajikan terdiri dari tenaga medis (Dokter umum, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis), perawat & bidan (termasuk lulusan DIII dan S1), farmasi (Apoteker, Asisten Apoteker), gizi (Lulusan D-I, D-III Gizi (SPAG dan AKZI dan D-IV), teknisi medis (Analis, ATEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi), sanitasi (Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan) dan kesehatan masyarakat (SKM),dll. Persentase tenaga kesehatan menurut jenisnya disajikan pada gambar berikut:

Sumber : Seksi Diklat Dinkes Prov. Bengkulu Tahun 2020

b. Ratio Tenaga Kesehatan

Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk adalah Nakes yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana

pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Apabila mengacu pada Kepmenkes No.1202 Th 2003 standar Indonesia Sehat, rasio dokter dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 2.500 orang (40 dokter untuk 100 ribu penduduk). Jumlah Dokter di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 ada 529 orang (29 dokter per.100 ribu penduduk),. Sehingga dapat diasumsikan jumlah dokter di Bengkulu untuk melayani 1.874.944 jiwa dibutuhkan sekitar 720 dokter maka dengan demikian menurut perhitungan metode ratio Provinsi Bengkulu masih mengalami kekurangan sekitar 191 dokter.

Secara keseluruhan Rasio tenaga kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2020 sebesar 464 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh sekitar 464 tenaga kesehatan. Rasio untuk masing-masing jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber : Seksi Diklat Dinkes Prov. Bengkulu Tahun 2020

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan terbesar adalah rasio tenaga bidan yaitu sebesar 309 per 100.000 penduduk, dan tenaga Perawat 177 per 100.000 penduduk, dan rasio yang paling kecil adalah rasio dokter spesialis yaitu sebesar 0,2 per 100.000 penduduk.

Persebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja, sebagian besar tersebar di Puskesmas (termasuk Pustu dan Polindes) yaitu sebesar 60%, di Rumah sakit sebesar (31%), Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota 8%, di Institusi sarana kesehatan lain 1% dan Klinik di Institusi Diklat/Diknakes 0%. Proporsi persebaran tenaga kesehatan berdasarkan unit kerja dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber : Seksi Diklat Dinkes Prov. Bengkulu Tahun 2020

Untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya digunakan rasio tenaga perawat + bidan per Puskesmas, dan rasio tempat tidur di rumah sakit terhadap perawat dan bidan yang bertugas di rumah sakit. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020, jumlah perawat yang bertugas di puskesmas sebanyak 1895 orang dari 180 puskesmas sehingga dapat dihitung bahwa rasio tenaga perawat per Puskesmas adalah 11, Ini berarti bahwa setiap puskesmas rata-rata mempunyai 11 orang perawat. Sedangkan tenaga bidan yang bertugas di puskesmas sebanyak 2323 orang dari 180 puskesmas, dan rasio bidan yang bertugas di Puskesmas adalah 13 artinya setiap Puskesmas mempunyai tenaga bidan sebanyak 13 orang. Untuk rumah sakit, baik pemerintah maupun swasta perawat yang bertugas di rumah sakit sebanyak 161 orang dan bidan sebanyak 227 orang dari 20 rumah sakit yang ada di Provinsi Bengkulu, dan rasio tenaga perawat adalah 34 serta bidan 11 Artinya rata-rata setiap rumah sakit dilayani 34 orang perawat, dan 11 orang bidan.

3. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Total anggaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021 yang bersumber dari pemerintah sebesar Rp..... dengan rincian: APBD Kab/Kota sebesar Rp. (xxx%), APBD Provinsi Rp.(....%), APBN Rp.xxxxxxxxxxxx (xx%). Dan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) Rp..... (2%). Persentase APBD kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota sebesar 7,5%. Sedangkan anggaran kesehatan per kapita di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 270.294.12 rupiah per tahun. Total anggaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021

2.3. Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 (Data dibawah ini diperbaharui)

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

a. Tantangan

1. Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi tatanan kehidupan dan pola pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Masyarakat masih belum dapat menjalan kebiasaan baru pada masa pandemi, sehingga mempengaruhi angka kesakitan Covid-19;
3. Adanya perbedaan kepentingan (*vested interested*) dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di kabupaten/kota dengan provinsi karena janji kampanye yang berbeda dalam pembangunan kesehatan;
4. Melemah partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan;.
5.
6.

b. Peluang

1. Penyesuaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2024, merupakan acuan untuk bidang kesehatan dalam perencanaan sampai dengan tahun 2024.
2. Pemerataan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas di pedesaan dan daerah terpencil telah tersedia;.
3. Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan daerah di Provinsi Bengkulu tahun 2021-2024
4. Tersedia dana alokasi khusus (DAK) untuk pembangunan fisik dan non fisik bidang kesehatan;
5.
6.
7.

TABEL 2.1
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN OPD DINAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU

NO	Program dan Kegiatan	Indikator KINERJA Program (outcome dan Output)	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD						Realisasi Capaian						Proyeksi						Catatan Analisis
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah, Jenis Layanan Administrasi Perkantoran yang diadakan			20	16	20	20	20	20							20	16	20	20	20	20	
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat menyurat yang dilaksanakan		√	4500	4500	4500	4500	4500	22							22	18	22	22	22	22	
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		√	12	12	12	12	12	23							23	19	23	23	23	23	
	3 Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Jumlah jasa jaminan barang milik daerah		√	18	18	18	18	18	24							24	20	24	24	24	24	
	4 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dilakukan		√	12	12	12	12	12	25							25	21	25	25	25	25	
	5 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Persentase pelaksanaan administrasi keuangan		√	16	16	16	16	16	26							26	22	26	26	26	26	
	6 Penyediaan jasa kebersihan kantor	jumlah pelaksanaan kebersihan kantor		√	14	14	14	14	14	27							27	23	27	27	27	27	
	7 Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang diadakann		√	1	1	1	1	1	28							28	24	28	28	28	28	
	8 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang diadakan		√	1	1	1	1	1	29							29	25	29	29	29	29	
	9 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		√	1	1	1	1	1	30							30	26	30	30	30	30	
	10 Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor		√	20	20	20	20	20	31							31	27	31	31	31	31	
	11 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan diadakan		√	20	20	20	20	20	32							32	28	32	32	32	32	

12	Penyediaan Makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan minuman Rapat, tamu dan kegiatan diadakan		√	1	1	1	1	1	33								33	29	33	33	33	33
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dilaksanakan		√	48	48	48	48	48	34								34	30	34	34	34	34
14	Penyediaan Jasa administrasi dan Teknis Perkantoran	Jumlah Jasa administrasi dan Teknis Perkantoran diadakan		√	12	12	12	12	12	35								35	31	35	35	35	35
15	Penyediaan Jasa Keamanan kantor	Terciptanya keamanan kantor		√	12	12	12	12	12	36								36	32	36	36	36	36
16	Penatausahaan kearsipan dan inventarisir barang milik daerah	Penatausahaan kearsipan dan inventarisir barang milik daerah		√	12	12	12	12	12	37								37	33	37	37	37	37
17	Jasa Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan		√	12	0	0	0	0	38								38	34	38	38	38	38
18	Penyediaan perawatan peralatan kantor	Jumlah peralatan kantor yang diadakan		√	25	25	25	25	25	39								39	35	39	39	39	39
19	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan rumah tangga		√	10	10	10	10	10	40								40	36	40	40	40	40
20	Pengadaan Gardu listrik/tambah daya	Jumlah Gardu listrik/tambah daya diadakan		√	1	1	1	0	0	41								41	37	41	41	41	41
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah Sarana dan Prasarana perkantoran yang diadakan/dibangun/direhab/dipelihar		√	15	17	27	27	27	43								43	39	43	43	43	43
1	Pengadaan sarana dan prasarana Gedung Kantor Dinkes dan UPT	Jumlah sarana dan prasarana Gedung Kantor Dinkes diadakan		√	1	1	1	1	1	44								44	40	44	44	44	44
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Bapelkes	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Bapelkes		√	1	1	0	0	0	45								45	41	45	45	45	45
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dilakukan pemeliharaan		√	12	1	1	1	1	46								46	42	46	46	46	46
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dilakukan pemeliharaan		√	1	1	1	1	1	47								47	43	47	47	47	47
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Air Minum, Listrik dan Komunikasi Bapelkes	Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan dilakukan pemeliharaan		√	1	1	1	1	1	48								48	44	48	48	48	48
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Laboratorium	Jumlah pemeliharaan rutin / berkala peralatan dan perlengkapan Laboratorium		√	1	1	1	1	1	49								49	45	49	49	49	49
7	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas Bapelkes	Jumlah Rumah dinas Bapelkes Direhab		√	1	0	0	1	1	50								50	46	50	50	50	50
8	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes Provinsi Bengkulu	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dilakukan pemeliharaan		√	1	1	1	1	1	51								51	47	51	51	51	51

9	Rehabilitasi sedang/berat sarana/prasarana olahraga (Lapangan Tenis)	Jumlah Sarana dan Prasarana olahraga(Lapangan tenis) direhab	√	1	1	0	1	1	52							52	48	52	52	52	52
10	Pengadaan Alat kesehatan Labkesda	Jumlah Alat kesehatan Labkesda diadakan	√	1	1	1	1	0	53							53	49	53	53	53	53
11	Revitalisasi pembangunan toilet kantor	Jumlah toilet kantor yang representatif	√	0	0	1	1	1	54							54	50	54	54	54	54
12	Penyediaan Bahan Laboratorium	Jumlah Bahan Laboratorium diadakan	√	12	0	1	1	1	55							55	51	55	55	55	55
13	Pengadaan Bahan Bacaan Penunjang Diklat Bapelkes	Jumlah Bahan Bacaan Penunjang Diklat Bapelkes diadakan	√	1	0	0	1	1	56							56	52	56	56	56	56
14	Operasional Rutin/Berkala Gudang Vaksin	Jumlah Operasional Gudang Vaksin	√	12	1	1	1	1	57							57	53	57	57	57	57
15	Pembangunan Gedung Pusat krisis dan Media Center	Jumlah Gedung Pusat krisis dan Media Center dibangun	√	4	4	0	0	0	58							58	54	58	58	58	58
16	Pengadaan Mebeuler (rak arsiparis), meja dan kursi	Jumlah mebeuler (rak arsiparis) diadakan	√	1	1	0	0	0	59							59	55	59	59	59	59
17	DED Pembangunan Gedung Labkesda	Jumlah DED Pembangunan Gedung Labkesda diadakan	√	1	1	0	0	0	60							60	56	60	60	60	60
18	Belanja Barang dan Jasa	Jumlah Barang dan Jasa diadakan	√	12	0	0	0	0	61							61	57	61	61	61	61
19	Monitoring ,evaluasi dan pelaporan dalam daerah	Jumlah Monitoring ,evaluasi dan pelaporan dalam daerah	√	10	0	10	10	10	62							62	58	62	62	62	62
20	Penyediaan jasa perbaikan peralatan gedung kantor	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja diadakan	√	1	0	1	1	1	63							63	59	63	63	63	63
21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Listrik	Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Listrik Labkesda dilakukan pemeliharaan	√	12	1	1	1	1	64							64	60	64	64	64	64
22	Pemeliharaan Rutin/Berkala rumah dinas	Jumlah sedang/berat rumah dinas dilakukan pemeliharaan	√	1	12	1	1	1	65							65	61	65	65	65	65
23	Pengadaan Peralatan Laboratorium Prodi Farmasi	Jumlah Peralatan Laboratorium Prodi Farmasi diadakan	√	1	0	0	0	0	66							66	62	66	66	66	66
24	Revitalisasi Eks Rumah Dinas Menjadi Gudang Vaksin	Jumlah Revitalisasi Eks Rumah Dinas Menjadi Gudang Vaksin diadakan	√	1	0	0	0	0	67							67	63	67	67	67	67
25	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pagar, Taman, Tempat Parkir dan Halaman	Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Pagar, Taman, Tempat Parkir dan Halaman Dinkes dan UPT	√	1	1	1	1	1	68							68	64	68	68	68	68
26	Pengadaan aplikasi software unit pengadaan barang jasa Dinkes dan UPTD	Jumlah aplikasi software unit pengadaan barang jasa Dinkes dan UPTD diadakan	√	1	0	0	0	0	69							69	65	69	69	69	69
27	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Untuk Dinkes dan UPT	√	1	0	1	1	1	70							70	66	70	70	70	70

28	Peningkatan Gedung Labkesda menjadi pusat diagnostik rujukan terpadu Provinsi Bengkulu	Jumlah Peningkatan Gedung Labkesda menjadi pusat diagnostik rujukan terpadu Provinsi Bengkulu dilaksanakan	√	1	0	0	0	0	71							71	67	71	71	71	71
III	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	√	38	38	38	38	38	73							73	69	73	73	73	73
1	Pendidikan dan Pelatihan formal	Jumlah Nakes yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan Formal	√	30	30	30	30	30	74							74	70	74	74	74	74
2	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit Jafung Kesehatan	Jumlah Tim Penilai	√	4	4	4	4	4	75							75	71	75	75	75	75
3	peningkatan Keterampilan dan Kompetensi aparatur	Jumlah aparatur yang terampil dan berkompeten	√	4	4	4	4	4	76							76	72	76	76	76	76
IV	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah aparatur yang ditingkatkan disiplinnya	√	0	0	400	0	0	78							78	74	78	78	78	78
1	Pengadaan Pakaian Olah Raga	Jumlah Pakaian Olah Raga	√	376	0	400	400	0	79							79	75	79	79	79	79
2	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya	Jumlah Pakaian dinas peserta kelengkapannya	√	400	0	400	0	0	80							80	76	80	80	80	80
V	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang disusun	√	6	4	4	4	4	82							82	78	82	82	82	82
1	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan disusun	√	2	2	2	2	2	83							83	79	83	83	83	83
2	Monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan bidang kesehatan	Jumlah Program/kegiatan bidang kesehatan yang dilaksanakan Monev	√	10	10	10	10	10	84							84	80	84	84	84	84
3	Rapat Koordinasi Teknis (RAKONTEK) perencanaan bidang kesehatan	Jumlah RAKONTEK perencanaan bidang kesehatan yang dilaksanakan	√	1	1	1	1	1	85							85	81	85	85	85	85
VI	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Jumlah Dokumen perencanaan pembangunan kesehatan yang disusun	√	4	20	20	20	20	87							87	83	87	87	87	87
1	Koordinasi & sinkronisasi Perencanaan pembangunan Bidang kesehatan	Jumlah koordinasi bidang kesehatan	√	10	10	10	10	10	88							88	84	88	88	88	88
2	Koordinasi Capaian SDGs bid	Jumlah dokumen laporan SDGs	√	10	10	10	10	10	89							89	85	89	89	89	89
3	Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Jumlah Rapat Kerja Kesehatan Daerah	√	1	1	1	1	1	90							90	86	90	90	90	90
4	Pelayanan Pusat Informasi Daerah Dinkes dan UPT	Jumlah Informasi Publik	√	1	1	1	1	1	91							91	87	91	91	91	91

VII	Program Pengembangan Sistem Informasi kesehatan	Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang dikembangkan (Aplikasi)	√	6	9	9	9	9	93								93	89	93	93	93	93
1	Pelatihan Sistim Informasi Puskesmas	Jumlah Tenaga SIP yang dilatih	√	0	180	20	20	20	94								94	90	94	94	94	94
2	Operasional dan Pemeliharaan Web, DIC dan e-Kes	Jumlah web dan DIC yang dioperasikan dan dipelihara	√	3	3	3	3	3	95								95	91	95	95	95	95
3	Pengadaan perlengkapan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Jumlah perlengkapan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang disusun	√	3	3	3	3	3	96								96	92	96	96	96	96
4	Profil kesehatan Provinsi Bengkulu	Jumlah Profil kesehatan Provinsi Bengkulu yang disusun	√	1	1	1	1	1	97								97	93	97	97	97	97
5	Penyusunan Data Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Jumlah Data Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang disusun	√	1	1	1	1	1	98								98	94	98	98	98	98
6	Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan dilaksanakan	√	1	1	1	0	0	99								99	95	99	99	99	99
7	Pengembangan E-Kes	Jumlah Aplikasi e-kes yang dikembangkan	√	10	10	10	10	10	100								100	96	100	100	100	100
VIII	Program Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi	Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 Kelahiran Hidup	√	10.14	10.05	10	9	9	102								102	98	102	102	102	102
		Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup	√	117.15	147	145	143	141	103								103	99	103	103	103	103
1	Monitoring, Evaluasi dan Bimtek Kegiatan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan reproduksi	Persentase ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal (K1)	√	96	97	98	99	100	104								104	100	104	104	104	104
		Persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	√	92	94	96	98	100	105								105	101	105	105	105	105
		Perentase kunjungan nifas minimal 3 kali (KF3)	√	92	94	96	98	100	106								106	102	106	106	106	106
		Jumlah Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ibu dan Anak dilaksanakan	√	10	0	10	0	0	107								107	103	107	107	107	107
		Jumlah Puskesmas dan Dinkes Kab/ Kota yang dilakukan bimbingan teknis program kesehatan ibu dan	√	190	0	190	190	190	108								108	104	108	108	108	108
		Persentase puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan	√	83	88	90	92	95	109								109	105	109	109	109	109
2	Peningkatan SDM Kegiatan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan reproduksi	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	√	81	84	87	90	93	110								110	106	110	110	110	110
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	√	81	84	87	90	93	111								111	107	111	111	111	111
	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal bagi Bidan	Jumlah Tenaga kesehatan terorientasi Pelayanan Antenatal sesuai Standar(2794 Or Bidan)	√	70	0	70	70	70	112								112	108	112	112	112	112
3	Pengadaan sarana prasarana kegiatan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi	Jumlah sarana prasarana kegiatan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi diadakan	√	56	58	60	62	64	113								113	109	113	113	113	113

0	Pengadaan Bidan Kit untuk tenaga bidan di desa-desa tertinggal	Persentase persalinan komplikasi ditangani (PK)	v	v	56	58	60	62	64	114							114	110	114	114	114	114
4	Kemitraan kegiatan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi	Jumlah kegiatan kemitraan Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi diadakan	v	v	77	79	82	85	86	115							115	111	115	115	115	115
		Jumlah PKM dan Dinkes Kab/ Kota yang melaksanakan pelayanan kesehatan maternal (180 PKM)	v	v	190	0	190	190	190	116							116	112	116	116	116	116
		Jumlah PKM dan Dinkes Kab/ Kota yang melaksanakan pelayanan kesehatan reproduksi (180 PKM)	v	v	180	0	180	180	180	117							117	113	117	117	117	117
		Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	v	v	77	79	82	85	86	118							118	114	118	118	118	118
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali (K4)	v	v	74	76	78	80	82	119							119	115	119	119	119	119
5	Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	Jumlah Bidan meningkat keterampilannya dalam pelaksanaan kelas ibu (2794 Or Bidan)	v	v	70	0	70	70	70	120							120	116	120	120	120	120
	Pemberian tambahan makanan dan vitamin bagi ibu hamil	Jumlah Kabupaten yang melaksanakan Kemitraan Bidan Dukun (KBD), Rumah Tunggu	v	v	1	0	2	2	2	121							121	117	121	121	121	121
	Perawatan berkala bagi ibu hamil	Persentase KB Aktif (CPR)	v	v	67	69	71	72	74	122							122	118	122	122	122	122
6	Pelatihan peningkatan kapasitas petugas untuk penyakit tropis terabaikan	Jumlah Pelatihan peningkatan kapasitas petugas untuk penyakit tropis terabaikan	v	v	10	0	10	10	0	123							123	119	123	123	123	123
		Jumlah Kab/Kota melaksanakan kegiatan Fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak	v	v	10	0	10	10	0	124							124	120	124	124	124	124
		Jumlah Kab/Kota melaksanakan Fasilitas Pelayanan KB Kesehatan masyarakat	v	v	10	0	10	0	0	125							125	121	125	125	125	125
7	Sosialisasi dan Pengadaan Tablet Tambah Darah bagi ibu hamil dan remaja	Tenaga kesehatan terorientasi pelayanan KB pasca salin (Bidan: 2.794)	v	v	40	0	40	40	40	126							126	122	126	126	126	126
	Program Kesehatan Bayi, anak, dan Remaja	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi, anak, dan Remaja	v	v	90	92	92	93	94	128							128	124	128	128	128	128
1	Pertemuan, Sosialisasi dan Orientasi Kegiatan Kesehatan Bayi, Anak dan Remaja	Persentase kunjungan neonatal pertama (KN1)	v	v	78	81	92	94	98	129							129	125	129	129	129	129
2	Peningkatan SDM Kegiatan Kesehatan	Persentase Puskesmas melaksanakan	v	v	40	50	55	60	62	130							130	126	130	130	130	130
3	Monitoring, Evaluasi dan Bimtek Kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Remaja	Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan remaja	v	v	30	35	40	45	47	131							131	127	131	131	131	131

		Jumlah Bidan Desa memiliki Skrining Kit Penunjang pelayanan SDIDTK (1182 or)	V	V	0	0	217	217	217	148								148	144	148	148	148	148
	Program Kesehatan Lanjut Usia	Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	V	V	20	30	40	50	53	149								149	145	149	149	149	149
1	Orientasi pelayanan Kesehatan Santun Lansia bagi Tenaga kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan	V	V	20	30	40	50	53	150								150	146	150	150	150	150
2	Pembentukan Puskesmas Santun Lansia	Persentase Rumah Sakit yang menyelenggarakan layanan geriatri terpadu	V	V	12	15	40	50	53	151								151	147	151	151	151	151
3	Pengadaan Buku pemantauan Kesehatan Pribadi Lanjut Usia	Persentase puskesmas dengan posyandu lansia aktif di setiap desa	V	V	10	15	20	25	27	152								152	148	152	152	152	152
4	Bimbingan teknis program kesehatan lanjut usia	Persentase Puskesmas melaksanakan home care lanjut usia	V	V	25	35	50	75	77	153								153	149	153	153	153	153
5	Monitoring dan evaluasi pembinaan kesehatan lanjut usia	Persentase Lansia yang mendapatkan pelayanan	V	V	50	65	80	95	95	154								154	150	154	154	154	154
		Jumlah Tenaga Kesehatan terorientasi kesehatan santun lansia (180 PKM dan 22 Rumah Sakit)	V	V	40	40	40	40	40	155								155	151	155	155	155	155
		Jumlah Puskesmas Santun Lansia (180 PKM)	V	V	40	17	40	40	40	156								156	152	156	156	156	156
		Tersedianya Buku pemantauan Kesehatan Pribadi Lanjut Usia (149.832 sasara Lansia)	V	V	3500	0	3500	3500	3500	157								157	153	157	157	157	157
		Jumlah PKM dan Dinkes Kab/ Kota yang dilakukan bimbingan teknis program kesehatan lanjut usia	V	V	190	0	190	190	190	158								158	154	158	158	158	158
		Jumlah PKM dan Dinas Kesehatan Kab/ Kota yang dilakukan monitoring dan evaluasi pembinaan kesehatan	V	V	190	0	190	190	190	159								159	155	159	159	159	159
			V	V	0	0	0	0	0	160								160	156	160	160	160	160
IX	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		V	V	8.7	0	0	0	0	161								161	157	161	161	161	161
1.	Pengadaan Makanan Tambahan Bumil KEK	Persentase ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan	V	V	82	65	80	95	95	162								162	158	162	162	162	162
2	Pengadaan tablet Fe untuk Ibu Hamil (98%)	Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 90 tablet selama masa	V	V	77.27	90	95	98	98	163								163	159	163	163	163	163
3	Pengadaan tablet Fe untuk Remaja Putri	Persentase Remaja Putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	V	V	0	20	25	30	30	164								164	160	164	164	164	164
4	Pengadaan Vitamin A Merah Dan Biru	Jumlah Ibu Hamil KEK (2.443)	V	V	82	65	95	95	95	165								165	161	165	165	165	165

4	Pengadaan Sarana Prasarana Kegiatan Kesehatan Ibu , Anak dan Remaja	Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan neonatal essensial sesuai standar	V	V	81	84	87	90	92	132								132	128	132	132	132	132	
		Sekolah Menengah Pertama /MTS yang melaksanakan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi (572 sekolah)	V	V	30	0	30	30	30	133									133	129	133	133	133	133
		Persentase puskesmas yang melaksanakan SDIDTK	V	V	75	80	85	90	92	134									134	130	134	134	134	134
		Persentase Kab/Kota yang memiliki 4 Puskesmas melakukan pelayanan tatalaksana kasus kekerasan terhadap	V	V	40	55	70	85	88	135									135	131	135	135	135	135
		Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap)	V	V	90	92	92	93	94	136									136	132	136	136	136	136
		Persentase pelayanan kesehatan bayi	V	V	90	90	92	92	94	137									137	133	137	137	137	137
		Persentase pelayanan kesehatan balita	V	V	90	90	92	92	94	138									138	134	138	138	138	138
		Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapatkan orientasi penguatan pelayanan kesehatan neonatal	V	V	40	0	40	40	40	139									139	135	139	139	139	139
		Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapatkan Orientasi Skrining Hipotiroid Kongenital	V	V	bidan: 9	0	20	20	20	140									140	136	140	140	140	140
		Jumlah Bidan Desa: 1182 or	V	V	:80, Per	0	30	30	30	141									141	137	141	141	141	141
		Jumlah Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan peduli remaja sesuai standar (180 Puskesmas)	V	V	100	0	20	20	20	142									142	138	142	142	142	142
		Jumlah PKM dan Dinkes Kab/ Kota yang dilakukan bimbingan teknis pembinaan kesehatan bayi, anak, dan	V	V	190	0	190	190	190	143									143	139	143	143	143	143
		Jumlah Puskesmas dan Dinkes Kab/ Kota yang dilakukan monitoing dan evaluasi program kesehatan bayi,	V	V	190	0	190	190	190	144									144	140	144	144	144	144
		Jumlah Puskesmas dan Dinkes Kab/ Kota yang dilakukan monitoing dan evaluasi program remaja (PKM: 180.	V	V	190	0	190	190	190	145									145	141	145	145	145	145
		PKM yang melaksanakan penjangkaran peserta didik (180 PKM)	V	V	180	0	180	180	180	146									146	142	146	146	146	146
		Jumlah ibu hamil yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (Ibu hamil: 40.813)	V	V	2000	0	2000	2000	2000	147									147	143	147	147	147	147

5	Orientasi Konselor ASI dan Inisiasi Menyusu Dini bagi Petugas	Bayi usia < 6 bulan mendapat ASI eksklusif	v	v	73.54	44	47	50	50	166							166	162	166	166	166	166
6	Pemberian tambahan Makanan dan Vitamin anak Balita	Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	v	v	41	44	47	50	50	167							167	163	167	167	167	167
7	Sosialisasi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri dan gizi seimbang ke sekolah	Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	v	v	89.7	80	85	90	90	168							168	164	168	168	168	168
8	Sosialisasi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri dan gizi seimbang disekolah	Persentase Sosialisasi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri dan gizi seimbang disekolah	v	v	10	10	10	10	10	169							169	165	169	169	169	169
9	Akselerasi Intervensi 1000 hari Pertama Kehidupan (HPK)	Jumlah Ibu Hamil (41.298)	v	v	77,27	90	95	98	98	171							171	167	171	171	171	171
10	Orientasi Standar Antropometri Penilaian Status Gizi	Jumlah konselor yang tersedia	v	v	119	0	20	20	20	172							172	168	172	172	172	172
11	Orientasi Tatalaksana Balita Gizi Buruk	Jumlah anak balita kurus yang mendapat makanan tambahan	v	v	59 (89,7	80	85	90	90	173							173	169	173	173	173	173
		Jumlah remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) (635.173)	v	v	200	50	200	400	600	174							174	170	174	174	174	174
		Jumlah remaja Putri Yang mendapat Tablet tambah darah (TTD)	v	v	30	0	30	30	30	175							175	171	175	175	175	175
		Jumlah sekolah (SMP & SMA) se Provinsi Bengkulu (692 Sekolah)	v	v	173	0	173	173	173	176							176	172	176	176	176	176
		Jumlah anak Balita yang mendapat Vitamin A merah dan Biru (157.687)	v	v	6 (144.5	100	100	100	100	177							177	173	177	177	177	177
		Jumlah Pkm yang melakukan upaya promotif dan Preventif 1000 Hari pertama Kehidupan	v	v	180	0	180	180	180	178							178	174	178	178	178	178
		Jumlah Pkm yang dilatih Standar Antropometri	v	v	77	0	40	40	40	179							179	175	179	179	179	179
		Jumlah Pkm yang dilatih Tatalaksana Balita gizi buruk (3org/pkm; Dokter, Perawat, TPG)	v	v	36	0	20	20	20	180							180	176	180	180	180	180
	INDIKATOR LAINNYA		v	v	0	0	0	0	0	181							181	177	181	181	181	181
1	Orientasi Implementasi surveilans Gizi	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan surveilans Gizi	v	v	0	0	180	180	180	182							182	178	182	182	182	182
2	orientasi Implementasi Mutu Gizi di Tingkat Provinsi	Jumlah Institusi yang memiliki standar mutu gizi (Asrm.Haji:1, Panti:10, Sekolah:10, Lapas/rutan:6,	v	v	5	5	2	2	2	183							183	179	183	183	183	183
3	Sarana pengolahan data	Pengadaan sarana pengolahan data (Lap top 5, Printer 5, PC 3, Infocus 1, Camera 3, Tv 49" 1,Mesin	v	v	29	0	29	29	29	184							184	180	184	184	184	184
4	Sarana Penyimpanan	Pengadaan sarana penyimpanan (Lemari pendingin 2)	v	v	2	0	2	2	2	185							185	181	185	185	185	185

5	Sarana telekomunikasi	Pengadaan sarana telekomunikasi (Telepon 2, Fax 1, dan wifi 1)	v	v	4	0	4	4	4	186								186	182	186	186	186	186		
6	Kendaraan Operasional	Pengadaan kendaraan operasional (Kendaraan Roda Empat)	v	v	1	0	1	1	1	187									187	183	187	187	187	187	
7	Sarana Penunjang	Pengadaan Sarana Penunjang (Lemari 3, File cabinet 3, kursi kerja 28)	v	v	34	0	34	34	34	188									188	184	188	188	188	188	
8	Lomba Balita Sehat	Jumlah Lomba Balita Sehat diadakan	v	v	1	0	1	1	1	189									189	185	189	189	189	189	
X	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		v	v	0	0	0	0	0	191									191	187	191	191	191	191	
I.	Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	v	v	15	10	10	10	10	192										192	188	192	192	192	192
	-Penyebaran Informasi Melalui Media	Jumlah Informasi Melalui Media disebarkan	v	v	5	5	8	10	10	193										193	189	193	193	193	193
2	Program Advokasi dan Kemitraan	Jumlah Kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	v	v	3	3	3	3	3	194										194	190	194	194	194	194
		Jumlah Dunia Usaha yang memanfaatkan CSR-nya untuk program kesehatan	v	v	1	1	2	4	6	195										195	191	195	195	195	195
		% desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya	v	v	5	30	40	50	55	196										196	192	196	196	196	196
	- Workshop Bahaya Merokok	Jumlah Siswa yang mengikuti Workshop	v	v	75	0	75	75	75	197										197	193	197	197	197	197
	- Penyusunan Perda Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah Perda Kawasan Tanpa Rokok disusun	v	v	1	0	0	0	0	198										198	194	198	198	198	198
	- Sosialisasi Perda Kawasan Tanpa Merokok	Jumlah instasi/SKPD tersosialisasi Perda KTR	v	v	1	0	1	1	1	199										199	195	199	199	199	199
3	Program Potensial Sumber Daya Promkes	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan	v	v	3	9	12	15	17	200										200	196	200	200	200	200
	- Pembinaan UKS	Jumlah Pembinaan UKS dilaksanakn	v	v	10	10	13	14	15	201										201	197	201	201	201	201
4	Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Kab/Kota yang memiliki kebijakan PHBS	v	v	55	60	70	80	85	202										202	198	202	202	202	202
	Jumlah Posyandu Aktif	% Jumlah Posyandu Aktif	v	v	20	25	30	35	40	203										203	199	203	203	203	203

	- Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah Masyarakat yang tersuluh	v	v	0	200	270	300	360	204							204	200	204	204	204	204		
	- Promosi Kesehatan	Jumlah Kegiatan yang melakukan Promkes	v	v	10	0	10	10	10	205								205	201	205	205	205	205	
XI	Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular	Jumlah Kab/Kota mencapai eliminasi malaria (kab/kota)	v	v	3	5	7	8	8-10	207								207	203	207	207	207	207	
		Angka kejadian DBD per 100.000 penduduk	v	v	89	60	50	45	40	208								208	204	208	208	208	208	
1	Pengobatan Malaria Sesuai Standar	Persentase Kasus malaria positif diobati sesuai standar	v	v	88.7	90	90	95	95	209								209	205	209	209	209	209	
2	Kabupaten Kota yg melakukan pengendalian Vektor terpadu	Jumlah Kab/kota yang melakukan pengendalian vektor terpadu	v	v	2	4	6	8	10	210								210	206	210	210	210	210	
3	Pencegahan dan Pengendalian TB	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Subses Rate)	v	v	89	> 85	> 85	> 85	> 85	211								211	207	211	211	211	211	
	Deteksi Dini Kasus (TB)	Jumlah Kasus TB yang ditemukan dan di Obati	v	v	1462	3000	4000	5000	6000	212								212	208	212	212	212	212	
4	Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS	Prevalensi HIV	v	v	0.04	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	213								213	209	213	213	213	213	
	Fasyaankes yang memberikan terapi ARV pada ODHA	Jumlah Fasyaankes yang memberikan terapi ARV pada ODHA	v	v	5	6	7	9	11	214								214	210	214	214	214	214	
	Test HIV untuk popuasi kunci , khusus dan umum	Jumlah populasi kunci, khusus dan umum yang dilakukan test hiv dan tahun statusnya	v	v	4364	10000	20000	30000	40000	215								215	211	215	215	215	215	
5	Pencegahan dan pengendalian penyakit hepatitis dan ISP	Kab/Kota Meakukan SKD KLB Diare	v	v	10	10	10	10	10	216								216	212	216	216	216	216	
	Puskesmas yang melaksanakan LROA	Jumlah Puskesmas yang mempunyai LROA	v	v	76	126	162	180	180	217								217	213	217	217	217	217	
6	Kab/Kota yang melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis pada populasi Berisiko	Persentase Kab/Kota yang melaksanakan deteksi Dinni hepatitis Pada populasi berisiko	v	v	2	4	6	8	10	218								218	214	218	218	218	218	
7	Pencegahan dan Pengendalian Kusta	Persentase Kasus baru Kusta dengan Cacat Tk. II	v	v	12	10	5	0	0	219								219	215	219	219	219	219	
	Cakupan pemeriksaan kontak	Persentase Pemeriksaan kontak pada kasus kusta	v	v	40	60	70	80	85	220								220	216	220	220	220	220	
	Cakupan penemuan kasus baru tanpa cacat	Persentase Kasus baru ditemukan tanpa cacat	v	v	83	88	91	95	95	221								221	217	221	221	221	221	
8	Pencegahan dan pengendalian penyakit DBD	Angka kejadian DBD per 100.000 penduduk	v	v	89	60	50	45	40	222								222	218	222	222	222	222	
	Pembetulan gerakan 1 rumah 1 jumantik	Kab/kota yaang melaksanakan geraakan 1 rumah 1 jumantik	v	v	1	2	4	6	8	223								223	219	223	223	223	223	

	Deteksi Dini penyakit DBD	Persentase Puskesmas riwat inap yang mampu melakukan deteksi dini penyakit DBD	V	V	32	> 50	> 50	> 50	> 50	224							224	220	224	224	224	224
9	Pencegahan dan Pengendalian Filariasis dan Kecacingan	Kab/Kota Endemis Filariasis yang melakukkann POPM Mampu menurunkan MF Rate < 1 %	V	V	0	3	5	5	5	225							225	221	225	225	225	225
	Pemberian POPM Filaria	% Cakupan POPM Filariasis	V	V	95	> 95	> 95	> 95	> 95	226							226	222	226	226	226	226
	Pemberian obat cacing pada anak pra sekolah dan sekolah	Jumlah anak yang minum obat cacing	V	V	3E+05	3E+05	286458	308493	330528	227							227	223	227	227	227	227
10	Pencegahan dan pengendalian penyakit Rabies	Kab/Kota yang eliminasi rabies	V	V	0	2	4	6	8	228							228	224	228	228	228	228
0	Penatalaksanaan Kasus rabies sesuai standar	Jumlah Persentaase Kasus GHPR yang dilakukan tatalaksana sesuai dengan standar	V	V	81.37	85	85	90	90	229							229	225	229	229	229	229
11	Pencegahan dan pengendalian ISPA dan Pneumonia	Pervalensi Pneumonia pada balita	V	V	13.6	< 10	< 10	< 10	< 10	230							230	226	230	230	230	230
	Fasyankes melaksanakan tatalaksana ISPA sesuai standart	% Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana kasus ispa sesuai standar	V	V	26	> 50	> 50	> 50	> 50	231							231	227	231	231	231	231
12	Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik	Jumlah penyakit Endemik/Epidemik dilakukan Pencegahan penularanya	V	V	10	10	10	10	10	233							233	229	233	233	233	233
13	Pemetaan edemisitas Tropical neglected diseases	Jumlah edemisitas Tropical neglected diseases dipetakan	V	V	10	10	10	10	10	234							234	230	234	234	234	234
14	Pelatihan peningkatan kapasitas petugas untuk penyakit tropis terabaikan	Jumlah Pelatihan peningkatan kapasitas petugas untuk penyakit tropis terabaikan	V	V	10	10	10	10	10	235							235	231	235	235	235	235
15	Penyemprotan/Fogging sarang Nyamuk Dan PSN	Jumlah Penyemprotan/Fogging sarang Nyamuk Dan PSN	V	V	10	10	10	10	10	236							236	232	236	236	236	236
16	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah alat fogging dan bahan-bahan fogging diadakan	V	V	10	10	10	10	10	237							237	233	237	237	237	237
17	Pengendalian daerah Fokus Malaria	Jumlah daerah Fokus Malaria dikendalikan	V	V	10	10	10	10	10	238							238	234	238	238	238	238
18	Penemuan secara aktif dan Fasif penderita TB	Jumlah penderita TB ditemukan secara aktif dan Fasif	V	V	10	10	10	10	10	239							239	235	239	239	239	239
19	Peningkatan Kapasitas petugas TB Faskes	Jumlah petugas TB Faskes ditingkatkan kapsitasnya	V	V	10	10	10	10	10	240							240	236	240	240	240	240
20	Penanganan kasus HIV & IMS melalui KTS dan KTIP	Jumlah kasus HIV & IMS melalui KTS dan KTIP ditanganani	V	V	10	10	10	10	10	241							241	237	241	241	241	241
21	Pengawasan distribusi Vaksin	Jumlah Vaksin diawasi distribusinya	V	V	10	10	10	10	10	242							242	238	242	242	242	242

	Imunisasi Dasar Lengkap	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	v	v	81,2	92	92,5	93	93,5	244							244	240	244	244	244	244
1	Advokasi sosialisasi dan koordinasi dalam rangka imunisasi rutin	Jumlah Advokasi sosialisasi dan koordinasi dalam rangka imunisasi rutin dilaksanakan	v	v	10	10	10	10	10	245							245	241	245	245	245	245
2	Peningkatan kapasitas petugas dalam rangka imunisasi rutin	Jumlah Peningkatan kapasitas petugas dalam rangka imunisasi rutin	v	v	10	10	10	10	10	246							246	242	246	246	246	246
3	Advokasi sosialisasi dan koordinasi dalam rangka introduksi vaksin baru (MR)	Jumlah Advokasi sosialisasi dan koordinasi dalam rangka introduksi vaksin baru (MR) dilaksanakan	v	v	10	10	10	10	10	247							247	243	247	247	247	247
4	Workshop petugas imunisasi dalam rangka introduksi vaksin baru (MR)	Jumlah Workshop petugas imunisasi dlm rangka introduksi vaksin baru (MR) dilaksanakan	v	v	10	10	10	10	10	248							248	244	248	248	248	248
5	Pertemuan rutin review program surveilans imunisasi	Jumlah Petugas mengetahui program imunisasi	v	v	10	10	10	10	10	249							249	245	249	249	249	249
6	Distribusi Logistik Vaksin	Jumlah Desa/Kelurahan mencapai UCI	v	v	10	10	10	10	10	250							250	246	250	250	250	250
7	Pengadaan Media KIE Imunisasi	Jumlah Petugas & masyarakat mengetahui program imunisasi	v	v	10	10	10	10	10	251							251	247	251	251	251	251
8	Bimbingan teknis pelaksanaan BIAS	Jumlah Imunisasi lanjutan pada anak	v	v	10	10	10	10	10	252							252	248	252	252	252	252
9	Bimbingan teknis UCI Desa	Jumlah Bimbingan teknis UCI Desa dilakukan	v	v	10	10	10	10	10	253							253	249	253	253	253	253
10	Monitoring dan evaluasi manajemen coldchain program imunisasi	Jumlah Monitoring dan evaluasi manajemen coldchain program imunisasi dilakukan	v	v	10	10	10	10	10	254							254	250	254	254	254	254
11	Pemeliharaan dan perbaikan coldchain	terjaganya kualitas vaksin	v	v	10	10	10	10	10	255							255	251	255	255	255	255
12	Pemilihan Petugas imunisasi teladan	Jumlah Pemilihan Petugas imunisasi teladan dilakukan	v	v	10	10	10	10	10	256							256	252	256	256	256	256
13	Peningkatan KIE, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Jumlah pelaksanaan Peningkatan KIE, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	v	v	10	0	10	10	10	257							257	253	257	257	257	257
14	Pelaksanaan PIN se provinsi Bengkulu	Jumlah Pelaksanaan PIN se provinsi Bengkulu	v	v	0	0	0	0	0	258							258	254	258	258	258	258
	Peresentase Penurunan Penyakit Potensial KLB	Menurunnya angka kesakitan, kematian akibat penyakit	v	v	10	11	10	9	8	259							259	255	259	259	259	259
1	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB dan Wabah	KLB Ditanggulangi < 24 Jam	v	v	15	10	15	20	25	260							260	256	260	260	260	260
2	Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Respon KLB dan Wabah	Jumlah Petugas yang terlatih dalam respon KLB dan Wabah	v	v	40	0	40	40	40	261							261	257	261	261	261	261
3	Penemuan Kasus Discarded Campak dan PD3I lainnya	Jumlah kasus discarded campak dan PD3I lainnya yang ditemukan	v	v	115	110	115	120	125	262							262	258	262	262	262	262

4	Penemuan Kasus AFP Non Polio	Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan	v	v	12	11	12	13	14	263							263	259	263	263	263	263
5	Pengadaan Logistik Penanggulangan KLB	Jumlah APD dan bahan penanggulangan KLB lainnya	v	v	15	0	15	20	25	264							264	260	264	264	264	264
6	Advokasi , sosialisasi pelaksanaan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB	Jumlah Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi	v	v	3	0	3	5	8	265							265	261	265	265	265	265
7	Verifikasi Rumor Penyakit Potensial KLB	KLB Ditanggulangi < 24 Jam	v	v	10	3	10	15	20	266							266	262	266	266	266	266
8	Pelatihan Surveilans PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)	Jumlah Petugas Surveilans Puskesmas yang dilatih	v	v	50	0	50	50	40	267							267	263	267	267	267	267
9	Verifikasi Sinyal Kewaspadaan Dini Penyakit Berpotensi KLB	Jumlah Alert/Sinyal yang direspon	v	v	500	0	500	700	1000	268							268	264	268	268	268	268
10	Pengadaan Media KIE Surveilans	Jumlah Media KIE Surveilans diadakan	v	v	15	0	15	20	25	269							269	265	269	269	269	269
XII	Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular		v	v	21,6	21,30	21,0	20,75	20,50	271							271	267	271	271	271	271
A	Pencegahan dan pengendalian Penyakit Hipertensi Usia > 18 Th (%)	Jumlah Penderita Penyakit Hipertensi Usia > 18 Th (%) dilakukan Pencegahan dan pengendalian	v	v	21,6	0	0	0	0	272							272	268	272	272	272	272
1	Layanan PTM terpadu	Persentase puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM	v	v	40%	0	40%	50%	60%	273							273	269	273	273	273	273
	a. Pembinaan Teknis Program Pengendalian PTM	Jumlah Pembinaan Teknis Program Pengendalian PTM dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	274							274	270	274	274	274	274
	b. Konsultasi Program PTM ke Pusat	Jumlah Konsultasi Program PTM ke Pusat dilaksanakan	v	v	15	0	15	15	15	275							275	271	275	275	275	275
	c. Workshop Surveilans FR PTM Berbasis WEB	Jumlah Workshop Surveilans FR PTM Berbasis WEB dilaksanakan	v	v	1	0	1	1	1	276							276	272	276	276	276	276
	d. Pelatihan Pandu PTM di FKTP	Jumlah Pelatihan Pandu PTM di FKTP dilaksanakan	v	v	1	0	1	1	1	277							277	273	277	277	277	277
	e. Workshop Pengendalian Hipertensi DM di FKTP	Jumlah Workshop Pengendalian Hipertensi DM di FKTP dilaksanakan	v	v	1	0	1	1	1	278							278	274	278	278	278	278
	f. Peningkatan kapasitas nakes tentang regulasi pemberian obat hipertensi-DM	Jumlah Nakes tentang regulasi pemberian obat hipertensi-DM ditingkatkan kapasitasnya	v	v	20	0	20	20	20	279							279	275	279	279	279	279
2	Layanan Posbindu PTM	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM	v	v	40%	0	40%	50%	60%	280							280	276	280	280	280	280
	a. Melaksanakan Posbindu PTM	Jumlah Posbindu PTM Melaksanakan Pelayanan	v	v	10	0	10	10	10	281							281	277	281	281	281	281

	b. Pelatihan Kader Posbindu	Jumlah Pelatihan Kader Posbindu dilaksanakan	v	v	2	0	2	2	2	282							282	278	282	282	282	282
	c. Deteksi Dini Faktor Resiko PTM	Jumlah Deteksi Dini Faktor Resiko PTM dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	283							283	279	283	283	283	283
	d. Kampanye Cerdik	Jumlah Kampanye Cerdik dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	284							284	280	284	284	284	284
	e. Pengadaan Posbindu KIT	Jumlah Posbindu KIT diadakan	v	v	1	0	1	1	1	285							285	281	285	285	285	285
	f. Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai diadakan	v	v	1	0	1	1	1	286							286	282	286	286	286	286
	g. Sosialisasi tentang Informasi Kandungan Gula Garam dan Lemak pada makanan siap saji	Jumlah Sosialisasi tentang Informasi Kandungan Gula Garam dan Lemak pada makanan siap saji dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	287							287	283	287	287	287	287
	h. Gerakan Senam Jantung Sehat dan Osteoporosis	Jumlah Gerakan Senam Jantung Sehat dan Osteoporosis dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	288							288	284	288	288	288	288
3	Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	Persentase perempuan usia 30 - 50 tahun yang di deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks	v	v	40%	0	40%	50%	60%	289							289	285	289	289	289	289
	a. Aksi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	Jumlah Aksi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	290							290	286	290	290	290	290
	b. Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	Jumlah Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara dilaksanakan	v	v	1	0	1	1	1	291							291	287	291	291	291	291
	c. Pengadaan Bahan Habis Pakai Gas N2O	Jumlah Bahan Habis Pakai Gas N2O diadakan	v	v	1	0	1	1	1	292							292	288	292	292	292	292
	d. Pengadaan alat Krio therapy	Jumlah alat Krio therapy diadakan	v	v	1	0	1	1	1	293							293	289	293	293	293	293
4	Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kab/Kota	Persentase kab/kota yang melaksanakan kebijakan kawasan tanpa rokok di sekolah	v	v	40%	0	40%	50%	60%	294							294	290	294	294	294	294
	a. Screening dan Konseling UBM di sekolah	Jumlah Screening dan Konseling UBM di sekolah dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	295							295	291	295	295	295	295
	b. Edukasi Bahaya Merokok bagi Masyarakat	Jumlah Edukasi Bahaya Merokok bagi Masyarakat	v	v	10	0	10	10	10	296							296	292	296	296	296	296
	c. Pelatihan Petugas Kesehatan dan guru dalam rangka Upaya berhenti merokok	Jumlah Pelatihan Petugas Kesehatan dan guru dalam rangka Upaya berhenti merokok dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	297							297	293	297	297	297	297
	d. Sosialisasi Perda KTR	Jumlah Sosialisasi Perda KTR dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	298							298	294	298	298	298	298
	e. Implementasi Perda KTR di 7 tempat kawasan tanpa rokok	Jumlah Perda KTR di 7 tempat kawasan tanpa rokok diimplementasikan	v	v	10	0	10	10	10	299							299	295	299	299	299	299
	f. Pengadaan CO Analyzer dan Spirometri	Jumlah CO Analyzer dan Spirometri diadakan	v	v	1	0	1	1	1	300							300	296	300	300	300	300

B	Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diabetes Militus usia > 15 Th (%)	Persentase Penderita Penyakit Diabetes Militus usia > 15 Th (%) dilakukan Pencegahan dan	V	V	0,90	0,85	0,85	0,80	0,80	301								301	297	301	301	301	301
1	Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dan penyakit metabolik	Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes	V	V	50%	0	50%	60%	70%	302								302	298	302	302	302	302
	a. Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Penemuan Kasus DM-TB	Jumlah Petugas Dalam Penemuan Kasus DM-TB ditingkatkan Kapasitasnya	V	V	10	0	10	10	10	303								303	299	303	303	303	303
	b. Workshop Pengendalian Obesitas	Jumlah Workshop Pengendalian Obesitas dilaksanakan	V	V	10	0	10	10	10	304								304	300	304	304	304	304
	c. Workshop Pengendalian Osteoporosis	Jumlah Workshop Pengendalian Osteoporosis dilaksanakan	V	V	10	0	10	10	10	305								305	301	305	305	305	305
2	Layanan Pencegahan dan pengendalian gangguan indera dan fungsional	Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan gangguan indera dan fungsional	V	V	10%	0	10%	20%	30%	306								306	302	306	306	306	306
	a. Sosialisasi Gangguan Indera dan Fungsional	Jumlah Sosialisasi Gangguan Indera dan Fungsional dilaksanakan	V	V	10	0	10	10	10	307								307	303	307	307	307	307
	b. Pembentukan Kelompok Kerja Penanggulangan gangguan Penglihatan dan pendengaran	Jumlah Kelompok Kerja Penanggulangan gangguan Penglihatan dan pendengaran	V	V	10	0	10	10	10	308								308	304	308	308	308	308
	c. Pembuatan dan pencetakan media KIE INDERA	Jumlah media KIE INDERA dibuat dan dicetak	V	V	10	0	10	10	10	309								309	305	309	309	309	309
3	Jejaring Kemitraan Pengendalian PTM	Persentase kab/kota yang mempunyai jejaring kemitraan pengendalian PTM	V	V	10%	0	10%	20%	30%	310								310	306	310	310	310	310
	a. Pembentukan Jejaring Kerja Tim Pengendalian PTM	Jumlah Jejaring Kerja Tim Pengendalian PTM dibentuk	V	V	10	0	10	10	10	311								311	307	311	311	311	311
	Pemeriksaan Narkoba bagi ANS Provinsi Bengkulu	Jumlah ANS Provinsi Bengkulu dilakukan Pemeriksaan Narkoba	V	V	0	0	0	0	0	312								312	308	312	312	312	312
C	Program Penanganan kegawatdaruratan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	Persentase kegawatdaruratan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan ditangani	V	V	100	0	100	100	100	314								314	310	314	314	314	314
1	Pengadaan Sistem Informasi dan jaringan Penanggulangan Krisis kesehatan	Jumlah Sistem Informasi dan jaringan Penanggulangan Krisis kesehatan diadakan	V	V	1	1	1	1	1	315								315	311	315	315	315	315
2	penyebarluasan Informasi Krisis Kesehatan	Jumlah Informasi Krisis Kesehatan dipublikasikan	V	V	1	1	1	1	1	316								316	312	316	316	316	316
3	Pengadaan sarana prasarana penunjang penanggulangan krisis kesehatan	Jumlah sarana prasarana penunjang penanggulangan krisis kesehatan diadakan	V	V	1	1	1	1	1	317								317	313	317	317	317	317
4	Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kesiapsiagaan krisis kesehatan	Jumlah Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kesiapsiagaan krisis kesehatan	V	V	1	1	1	1	1	318								318	314	318	318	318	318
5	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan	V	V	1	1	1	1	1	319								319	315	319	319	319	319

6	Operasional penanggulangan reaksi cepat krisis kesehatan	Jumlah Operasional penanggulangan reaksi cepat krisis kesehatan dilakukan	v	v	1	1	1	1	1	320							320	316	320	320	320	320
XIII	Program Pengembangan SDM Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan dikembangkan	v	v	77	0	0	0	0	322							322	318	322	322	322	322
1	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari B ke A	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan kelas dari B ke A	v	v	1	1	1	1	1	323							323	319	323	323	323	323
2	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari C ke B	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan kelas dari C ke B	v	v	3	0	0	0	0	324							324	320	324	324	324	324
3	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari D ke C	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan kelas dari D ke C	v	v	7	0	0	0	0	325							325	321	325	325	325	325
4	Peningkatan Mutu Pelayanan Medik dan Sarana Kesehatan	Jumlah RS yang siap di akreditasi	v	v	4	6	6	5	0	326							326	322	326	326	326	326
5	Penguatan POKJA MDGs Bidang Kesehatan	Jumlah POKJA MDGs Bidang Kesehatan revitalisasi	v	v	1	0	0	0	0	327							327	323	327	327	327	327
6	Diklat Jabfung tertentu bidang kesehatan	Jumlah SDM kesehatan yang mengikuti diklat jabfung	v	v	0	0	0	0	0	328							328	324	328	328	328	328
7	Pemetaan dan perencanaan tenaga kesehatan Seprovinsi	Jumlah Dokter, Perawat dan bidan desa yang didata	v	v	382	1	0	0	0	329							329	325	329	329	329	329
8	Program Pengembangan SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat Jabfung	v	v	382	1	0	0	0	330							330	326	330	330	330	330
9	Pelatihan Jabfung adminkes	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat Jabfung adminkes	v	v	77	0	0	0	0	331							331	327	331	331	331	331
10	Pelatihan Jabfung Perawat	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat Jabfung Perawat	v	v	30	80	0	0	0	332							332	328	332	332	332	332
11	Pelatihan Jabfung Bidan	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat Jabfung Bidan	v	v	30	1000	0	0	0	333							333	329	333	333	333	333
12	Inhouse Training Labkesda	Jumlah peserta Inhouse Training Labkesda	v	v	7	0	0	0	0	334							334	330	334	334	334	334
13	Kegiatan pendidikan dokter spesialis	Jumlah dokter yg mengikuti pendidikan dokter spesialis	v	v	30	100	0	0	0	335							335	331	335	335	335	335
14	Rekrutmen dokter spesialis kontrak	Jumlah dokter spesialis direkrut	v	v	3	0	0	0	0	336							336	332	336	336	336	336
15	Penerimaan CPNS dokter spesialis	Jumlah CPNS dokter spesialis diterima	v	v	3	0	0	0	0	337							337	333	337	337	337	337
16	Registrasi dan akreditasi Sarpras Yankes	Sarpras Yankes Terregistrasi dan terakreditasi	v	v	1	0	0	0	0	338							338	334	338	338	338	338
17	Operasional Jantung Sehat	Terselenggaranya pelayanan Palang Merah Indonesia (PMI)	v	v	12	0	0	0	0	339							339	335	339	339	339	339

18	Operasional Poltekes Provinsi Bengkulu	Tersedianya Fasilitas Jantung Sehat	V	V	12	0	0	0	0	340							340	336	340	340	340	340
19	Penyusunan dan Update data dasar tenaga kesehatan	Jumlah Dokter, Perawat dan bidan desa yang didata	V	V	180	180	180	180	180	341							341	337	341	341	341	341
20	Peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan	jumlah kapasitas pelayanan kesehatan ditingkatkan	V	V	4	20	4	0	0	342							342	338	342	342	342	342
21	Penyusunan dan Update data dasar tenaga kesehatan	Jumlah Penyusunan dan Update data dasar tenaga kesehatan diadakan	V	V	1	0	1	0	0	343							343	339	343	343	343	343
XIV	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Alat Kesehatan yang dikalibrasi	V	V	75	70	75	80	85	345							345	341	345	345	345	345
1	Akreditasi Rumah Sakit (Unit)	Jumlah Rumah Sakit yang Terakreditasi (unit)	V	V	4	0	4	4	5	346							346	342	346	346	346	346
2	Akreditasi Puskesmas (Unit)	Jumlah Puskesmas yang Terakreditasi (unit)	V	V	45	-	45	45	45	347							347	343	347	347	347	347
7	Pemantapan Mutu Internal Labkesda	Persentase Pemantapan Mutu Internal Labkesda	V	V	2	2	2	2	2	348							348	344	348	348	348	348
8	Pemantapan Mutu ksternal Labkesda	Persentase Pemantapan Mutu ksternal Labkesda	V	V	2	2	2	2	2	349							349	345	349	349	349	349
3	Kalibrasi Alat Kesehatan	Persentase Alat Kesehatan yang dikalibrasi	V	V	0	0	0	0	0	350							350	346	350	350	350	350
4	Persentase Alat Kesehatan yang dikalibrasi	Persentase Alat Kesehatan yang dikalibrasi	V	V	0	0	0	0	0	351							351	347	351	351	351	351
5	Pengadaan Alat Kalibrasi	Jumlah Alat Kalibrasi diadakan	V	V	1	1	1	1	1	352							352	348	352	352	352	352
6	Operasional Pelaksanaan Kalibrasi	Jumlah kegiatan kalibrasi dilaksanakan	V	V	1	1	1	1	1	353							353	349	353	353	353	353
7	Monitoring dan Evaluasi Akurasi Fasyankes	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Akurasi Fasyankes dilaksanakan	V	V	1	1	1	1	1	354							354	350	354	354	354	354
8	Pengadaan Suku Cadang Alat Kalibrasi	Jumlah Suku Cadang Alat Kalibrasi diadakan	V	V	1	1	1	1	1	355							355	351	355	355	355	355
9	Akrditasi Labkes	jumlah Akrditasi Labkes dilaksanakan	V	V	1	0	0	0	0	356							356	352	356	356	356	356
3	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Jumlah RS yang sesuai standar pelayanan minimal	V	V	4	4	4	4	4	357							357	353	357	357	357	357
10	Kajian Lingkungan Labkesda (Izin Incenerator)	Jumlah Kajian Lingkungan Labkesda dilaksanakan	V	V	1	1	1	0	0	358							358	354	358	358	358	358

XV	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		V	V	0	0	0	0	0	360							360	356	360	360	360	360
A	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai Standart		V	V	45	0	0	0	0	361							361	357	361	361	361	361
1	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan	Jumlah sarana yang telah dilakukan monitoring dan Evaluasi	V	V	45	145	159	175	192	362							362	358	362	362	362	362
B	Persentase Penggunaan Obat asional di Puskesmas		V	V	64	0	0	0	0	363							363	359	363	363	363	363
1	Kegiatan Pembinaan Penggunaan Obat Rasional(POR) di sarkes	Jumlah Pembinaan Penggunaan Obat Rasional(POR) di sarkes	V	V	62	64	66	68	70	364							364	360	364	364	364	364
C	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		V	V	80	0	0	0	0	365							365	361	365	365	365	365
1	Monitoring dan Evaluasi Ketersediaan Obat dan Vaksin	Jumlah Dinkes Kab/Kota yang telah dilakukan monitoring dan Evaluasi	V	V	80	103	113	124	137	366							366	362	366	366	366	366
2	Pengadaan Obat Buffer	Jumlah Buffer stok Dinkes Prov	V	V	10	0	0	0	0	367							367	363	367	367	367	367
D	Persentase Produk Alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat		V	V	77	0	0	0	0	368							368	364	368	368	368	368
1	Sampling Alkes dan PKRT	Jumlah Alkes dan PKRT yang telah beredar yang memenuhi standart	V	V	77	79	87	95	105	369							369	365	369	369	369	369
2	Pembinaan Sarana Distribusi Obat di Provinsi Bengkulu	Jumlah Sarana yang telah dilakukan monitoring	V	V	-	40	45	50	55	370							370	366	370	370	370	370
E	Program DAK Kefarmasian		V	V	0	0	0	0	0	372							372	368	372	372	372	372
1	DAK Kefarmasian	Jumlah Kegiatan DAK Kefarmasian	V	V	3	0	3	3	3	373							373	369	373	373	373	373
2	Penunjang Administrasi DAK Kefarmasian	Jumlah Penunjang Administrasi DAK Kefarmasian	V	V	1	0	1	1	1	374							374	370	374	374	374	374
XVI	Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	0	V	V	135	86	135	180	180	376							376	372	376	376	376	376
1	Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas	Jumlah Sarana Prasarana Puskesmas diadakan	V	V	1	0	1	1	1	377							377	373	377	377	377	377
2	Pengadaan Peralatan Medis/Laboratorium	jumlah Peralatan Medis/Laboratorium diadakan	V	V	1	0	1	1	1	378							378	374	378	378	378	378
3	Pengadaan Ambulance	Jumlah Ambulance diadakan	V	V	1	0	1	0	0	379							379	375	379	379	379	379

7	Krisis center	Jumlah Kegiatan Krisis Center dilaksanakan	v	v	1	1	1	1	1	400							400	396	400	400	400	400
8	Pertemuan Koordinasi Perencanaan Program DTPK dalam rangka mendukung pelaksanaan PKB Provinsi	Jumlah Petugas yang terpapar dengan Pengembangan Program DTPK	v	v	20	0	20	30	40	401							401	397	401	401	401	401
XX	Program Pembinaan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	Persentase Pembinaan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	v	v	40	0	40	50	60	403							403	399	403	403	403	403
1	Tatalaksana Peningkatan Puskesmas dalam Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional	Jumlah SDM yang berkompetensi dalam Peningkatan Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional di PKM	v	v	20	0	20	20	20	404							404	400	404	404	404	404
2	Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan mandiri Kesehatan Tradisional di Wilayah Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Memanfaatkan TOGA	v	v	40	0	40	60	80	405							405	401	405	405	405	405
3	Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional di wilayah Puskesmas	Jumlah Penyehat Tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional)	v	v	40	0	40	50	60	406							406	402	406	406	406	406
4	Peningkatan kapasitas Dokter dalam Pelayanan Medik Herbal	Jumlah Dokter yang Mendapatkan Peningkatan Pelayanan Medik Herbal	v	v	2	0	2	2	2	407							407	403	407	407	407	407
5	Peningkatan Kapasitas Dokter dalam Pelayanan Medik Akupuntur	Jumlah Dokter yang Mendapatkan Peningkatan Pelayanan Medik Akupuntur	v	v	2	0	2	2	2	408							408	404	408	408	408	408
XXI	Program Kesehatan Kerja dan Olah Raga		v	v	0	0	0	0	0	410							410	406	410	410	410	410
A	Program Kesehatan Kerja		v	v	0	0	0	0	0	411							411	407	411	411	411	411
1	Monitoring dan Evaluasi Pembinaan kesehatan kerja	Jumlah kab/kota yang dilakukan Monev Kesehatan Kerja	v	v	50	60	70	80	90	412							412	408	412	412	412	412
2	Orientasi Kesehatan Kerja	Kab/kota yang menyelenggarakan pembinaan kesehatan kerja	v	v	10	10	10	10	10	413							413	409	413	413	413	413
3	Pembinaan Ke Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja	Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja di kabupaten/kota	v	v	10	10	10	10	10	414							414	410	414	414	414	414
4	Koordinasi Pembentukan Pos UKK tingkat Kab/Kota	Jumlah Pos UKK yang terbentuk	v	v	355	480	605	730	855	415							415	411	415	415	415	415
5	Pembinaan Pembentukan Pos UKK	Kab/Kota yang telah terbentuk Pos UKK	v	v	10	10	10	10	10	416							416	412	416	416	416	416
6	Orientasi Pos UKK bagi Petugas Puskesmas	Jumlah kab/kota Petugas Puskesmas yang telah di orientasi	v	v	10	10	10	10	10	417							417	413	417	417	417	417
B	Program Kesehatan Olah Raga		v	v	30	30	30	30	30	418							418	414	418	418	418	418
1	Pengukuran Tingkat Kebugaran Calon Jemaah Haji	Jumlah Calon Jemaah Haji Kab/Kota	v	v	1	0	1	1	1	419							419	415	419	419	419	419

	2 Sekolah Dasar yang melakukan aktivitas Fisik	Jumlah SD yang telah melakukan aktivitas fisik	v	v	10	0	10	10	10	420							420	416	420	420	420	420
XXII	Program Penyehatan Lingkungan		v	v	72.62	82	86	90	94	422							422	418	422	422	422	422
A	Peningkatan Kualitas Air Bersih		v	v	0	0	0	0	0	423							423	419	423	423	423	423
1	Pemeriksaan Kualitas Air minum	Jumlah sarana air minum yang diperiksa	v	v	150	0	150	200	250	424							424	420	424	424	424	424
2	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Kualitas Air minum	Kab/kota yang melaksanakan kualitas air minum	v	v	10	0	10	10	10	425							425	421	425	425	425	425
3	Work Shop Pengawasan Air Minum dan Sanitasi untuk Petugas Puskesmas di Kabupaten/Kota	Jumlah petugas puskesmas terlatih di kabupaten/kota	v	v	40	0	40	40	60	426							426	422	426	426	426	426
4	Orientasi Penyehatan Air	Jumlah peserta terlatih dikabupaten/kota	v	v	30	0	30	30	30	427							427	423	427	427	427	427
B	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan (STBM) (Desa)	v	v	400	550	550	550	550	429							429	425	429	429	429	429
1	Pelatihan STBM bagi Petugas Sanitarian Puskesmas	Jumlah sanitarian terlatih STBM	v	v	30	0	30	30	30	430							430	426	430	430	430	430
2	Advokasi, Koordinasi dan Sosialisasi TK Provinsi	Jumlah peserta LP/LS tersosialisasi STBM	v	v	50	0	50	50	50	431							431	427	431	431	431	431
3	Monev STBM	Jumlah kab/kota yang dilakukan Monev STBM	v	v	10	0	10	10	10	432							432	428	432	432	432	432
4	Penyediaan Media Komunikasi (pesan STBM dan perubahan perilaku)	Jumlah Media Komunikasi (pesan STBM dan perubahan perilaku) diadakan	v	v	3	1	3	3	3	433							433	429	433	433	433	433
5	Pemicuan STBM Masyarakat Desa Nelayan	Jumlah kab/kota yang dilakukan pemicuan STBM bagi masyarakat nelayan	v	v	7	7	7	7	7	434							434	430	434	434	434	434
C	Peningkatan Lingkungan Sehat	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (kab/kota)	v	v	2	2	3	4	6	436							436	432	436	436	436	436
1	Monev Lingkungan Sehat	Jumlah Monev Lingkungan Sehat dilaksanakan	v	v	10	0	10	10	10	437							437	433	437	437	437	437
2	Advokasi Kab/Kota Sehat	Jumlah kab/kota yang teradvokasi program kab/kota sehat	v	v	10	0	10	10	10	438							438	434	438	438	438	438
3	Asistensi dan Verifikasi Dokumen Kab/Kota Sehat	Jumlah dokumen kab/ kota sehat yg terdiverifikasi	v	v	3	0	3	4	6	439							439	435	439	439	439	439
4	Bintek Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit	Jumlah RS yang melaksanakan pengelolaan Limbah Medis	v	v	4	0	4	5	5	440							440	436	440	440	440	440

5	Uji Petik Pengawasan TTU	Jumlah TTU yang dilakukan uji petik pengawasan	V	V	25	25	25	25	25	441						441	437	441	441	441	441
6	Pemeriksaan Sampel Bahan Makanan (Mikrobiologi, Kimia)	Jumlah sampel bahan makanan yang dilakukan pemeriksaan	V	V	250	0	250	200	200	442						442	438	442	442	442	442

Bengkulu, April 2017

Tabel 2.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

Uraian		Anggaran Pelayanan SKPD Tahun						Realisasi Capaian Tahun						Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran
No	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	Dinas Kesehatan	40,047,822	23,523,652	51,410,986	2,788,348	3,067,183	61,695,940													
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,997,600	2,502,602	38,500	2,788,348	3,067,183	3,373,902													
0	0	-	-	500,000	-	-	-													
1	Penyediaan jasa surat menyurat	25,000	35,000	132,000	42,350	46,585	51,244													
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	650,000	650,000	132,000	550,000	605,000	665,500													
3	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	36,000	120,000	166,091	145,200	159,720	175,692													
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	120,000	120,000	227,700	145,200	159,720	175,692													
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	258,600	150,992	250,000	182,700	200,970	221,067													
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	208,000	207,000	55,000	250,470	275,517	303,069													
7	Penyediaan alat tulis kantor	125,000	280,000	55,000	275,000	302,500	332,750													

8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	125,000	50,000	22,000	60,500	66,550	73,205													
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	50,000	50,000	55,000	60,500	66,550	73,205													
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	20,000	82,500	24,200	26,620	29,282													
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	50,000	50,000	220,000	60,500	66,550	73,205													
12	Penyediaan Makanan dan minuman	90,000	75,000	158,400	90,750	99,825	109,808													
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	450,000	200,000	263,340	242,000	266,200	292,820													
14	Penyediaan Jasa administrasi dan Teknis Perkantoran	120,000	144,000	122,331	174,240	191,664	210,830													
15	Penyediaan Jasa Keamanan kantor	240,000	239,400	-	289,674	318,641	350,506													
16	Penatausahaan kearsipan dan inventarisir barang milik daerah	300,000	111,210	-	134,564	148,021	162,823													
17	Jasa Pelayanan Kesehatan	100,000	-	55,000	-	-	-													
18	Penyediaan perawatan peralatan kantor	-	-	350,000	-	-	-													
19	Penyediaan peralatan rumah tangga	50,000	-	-	60,500	66,550	73,205													
20	Pengadaan Gardu listrik/tambah daya	-	-	3,532,038	-	-	-													
0	0	-	-	50,000	-	-	-													
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	6,475,000	4,024,580	125,000	3,961,142	4,269,806	4,609,337													
1	Pengadaan sarana dan prasarana Gedung Kantor Dinkes dan UPT	200,000	224,000	66,000	50,000	50,000	50,000													
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Bapelkes	-	50,000	176,000	125,000	125,000	125,000													
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	175,000	60,000	93,500	72,600	79,860	87,846													
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	175,000	160,000	220,000	193,600	212,960	234,256													
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Air Minum, Listrik dan Komunikasi Bapelkes	75,000	85,000	110,000	102,850	113,135	124,449													

6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Laboratorium	200,000	200,000	82,500	242,000	266,200	292,820												
7	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas Bapelkes	525,000	100,000	-	121,000	133,100	146,410												
8	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes Provinsi Bengkulu	250,000	75,000	600,000	90,750	99,825	109,808												
9	Rehabilitasi sedang/berat sarana/prasarana olahraga (Lapangan Tenis)	-	148,500	109,538	163,350	179,685	197,654												
10	Pengadaan Alat kesehatan Labkesda	850,000	983,000	550,000	600,000	600,000	600,000												
11	Revitalisasi pembangunan toilet kantor	-	99,580	50,000	120,492	132,541	145,795												
12	Penyediaan Bahan Laboratorium	300,000	500,000	50,000	605,000	665,500	732,050												
13	Pengadaan Bahan Bacaan Penunjang Diklat Bapelkes	450,000	20,000	-	55,000	60,500	66,550												
14	Operasional Rutin/Berkala Gudang Vaksin	250,000	30,000	99,500	55,000	60,500	66,550												
15	Pembangunan Gedung Pusat krisis dan Media Center	-	490,000	-	-	-	-												
16	Pengadaan Mebeuler (rak arsiparis), meja dan kursi	-	99,500	150,000	99,500	99,500	99,500												
17	DED Pembangunan Gedung Labkesda	-	700,000	100,000	-	-	-												
18	Belanja Barang dan Jasa	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												
19	Monitoring ,evaluasi dan pelaporan dalam daerah	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
20	Penyediaan jasa perbaikan peralatan gedung kantor	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Listrik	250,000	-	-	110,000	121,000	133,100												
22	Pemeliharaan Rutin/Berkala rumah dinas	75,000	-	-	110,000	121,000	133,100												
23	Pengadaan Peralatan Laboratorium Prodi Farmasi	700,000	-	300,000	-	-	-												
24	Revitalisasi Eks Rumah Dinas Menjadi Gudang Vaksin	200,000	-	-	-	-	-												
25	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pagar, Taman, Tempat Parkir dan Halaman	350,000	-	300,000	330,000	363,000	399,300												

26	Pengadaan aplikasi software unit pengadaan barang jasa Dinkes dan UPTD	250,000	-	-	-	-	-												
27	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan	1,200,000	-	-	330,000	363,000	399,300												
28	Peningkatan Gedung Labkesda menjadi pusat diaagnostik niukan terpadu	-	-	338,210	-	-	-												
0	0	-	-	177,210	-	-	-												
III	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	550,000	171,100	11,000	372,031	409,234	450,158												
1	Pendidikan dan Pelatihan formal	150,000	161,100	150,000	194,931	214,424	235,867												
2	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit Jafung Kesehatan	200,000	10,000	-	12,100	13,310	14,641												
3	peningkatan Keterampilan dan Kompetensi aparatur	200,000	-	400,000	165,000	181,500	199,650												
0	0	-	-	-	-	-	-												
IV	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100,000	-	400,000	400,000	-	-												
1	Pengadaan Pakaian Olah Raga	100,000	-	-	400,000	-	-												
2	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya	-	-	400,000	-	-	-												
0	0	-	-	150,000	-	-	-												
V	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja	150,000	56,560	100,000	440,000	484,000	532,400												
1	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan	150,000	56,560	150,000	165,000	181,500	199,650												
2	Monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan bidang kesehatan	-	-	-	110,000	121,000	133,100												
3	Rapat Koordinasi Teknis (RAKONTEK) perencanaan bidang kesehatan	-	-	730,000	165,000	181,500	199,650												
0	0	-	-	150,000	-	-	-												
VI	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	975,000	624,960	100,000	803,000	883,300	971,630												
1	Koordinasi & sinkronisasi Perencanaan pembangunan Bidang kesehatan	275,000	119,460	330,000	165,000	181,500	199,650												
2	Koordinasi Capaian SDGs bid kesehatan	-	75,000	150,000	110,000	121,000	133,100												

3	Monitoring, Evaluasi dan Bimtek Kegiatan Kesehatan Ibu , Anak dan Remaja	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
4	Pengadaan Sarana Prasarana Kegiatan Kesehatan Ibu , Anak dan Remaja	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	-	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
0	Program Kesehatan Lanjut Usia	-	-	100,000	-	-	-												
1	Orientasi pelayanan Kesehatan Santun Lansia bagi Tenaga kesehatan	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												

9	Akselerasi Intervensi 1000 hari Pertama Kehidupan (HPK)	-	0	125,000	137,500	151,250	166,375													
10	Orientasi Standar Antropometri Penilaian Status Gizi	-	0	100,000	137,500	151,250	166,375													
11	Orientasi Tatalaksana Balita Gizi Buruk	-	0	100,000	137,500	151,250	166,375													
0	0	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
0	0	-	0	100,000	110,000	121,000	133,100													
0	0	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
0	0	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
0	0	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
0	0	-	0	100,000	110,000	121,000	133,100													
0	0	-	0	100,000	110,000	121,000	133,100													
0	INDIKATOR LAINNYA	-	-	100,000	-	-	-													
1	Orientasi Implementasi surveilans Gizi	-	0	100,000	110,000	121,000	133,100													
2	orientasi Implementasi Mutu Gizi di Tingkat Provinsi	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
3	Sarana pengolahan data	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
4	Sarana Penyimpanan	-	0	100,000	125,000	137,500	151,250													
5	Sarana telekomunikasi	-	0	100,000	110,000	121,000	133,100													
6	Kendaraan Operasional	-	0	350,000	110,000	121,000	-													
7	Sarana Penunjang	-	-	-	110,000	121,000	133,100													
8	Lomba Balita Sehat	350,000	-	1,650,000	350,000	350,000	350,000													
0	0	-	-	100,000	-	-	-													

7	Pengadaan Media KIE Imunisasi	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100													
8	Bimbingan teknis pelaksanaan BIAS	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
9	Bimbingan teknis UCI Desa	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650													
10	Monitoring dan evaluasi manajemen coldchain program imunisasi	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
11	Pemeliharaan dan perbaikan coldchain	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100													
12	Pemilihan Petugas imunisasi teladan	-	-	-	110,000	121,000	133,100													
13	Peningkatan KIE, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	450,000	-	1,265,000	165,000	181,500	199,650													
14	Pelaksanaan PIN se provinsi Bengkulu	1,250,000	-	150,000	-	-	-													
0	Peresentase Penurunan Penyakit Potensial KLB	-	-	160,000	1,465,000	1,611,500	1,772,650													
1	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB dan Wabah	-	-	100,000	200,000	220,000	242,000													
2	Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Respon KLB dan Wabah	-	-	100,000	160,000	176,000	193,600													
3	Penemuan Kasus Discarded Campak dan PD3I lainnya	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
4	Penemuan Kasus AFP Non Polio	-	-	125,000	110,000	121,000	133,100													
5	Pengadaan Logistik Penanggulangan KLB	-	-	80,000	150,000	165,000	181,500													
6	Advokasi , sosialisasi pelaksanaan kewaspadaan dini penyakit berotensi	-	-	200,000	125,000	137,500	151,250													
7	Verifikasi Rumor Penyakit Potensial KLB	-	-	150,000	90,000	99,000	108,900													
8	Pelatihan Surveilans PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)	-	-	100,000	200,000	220,000	242,000													
9	Verifikasi Sinyal Kewaspadaan Dini Penyakit Berotensi KLB	-	-	-	170,000	187,000	205,700													
10	Pengadaan Media KIE Surveilans	-	-	4,800,000	150,000	165,000	181,500													
0	0	-	-	2,665,000	-	-	-													

XII	Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular	-	2,100,000	-	5,280,000	5,626,500	6,189,150												
A	Pencegahan dan pengendalian Penyakit Hipertensi Usia > 18 Th	-	600,000	120,000	2,931,500	3,043,150	3,347,465												
1	Layanan PTM terpadu	-	-	100,000	-	-	-												
0	a. Pembinaan Teknis Program Pengendalian PTM	-	-	150,000	132,000	145,200	159,720												
0	b. Konsultasi Program PTM ke Pusat	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
0	c. Workshop Surveilans FR PTM Berbasis WEB	-	-	300,000	165,000	181,500	199,650												
0	d. Pelatihan Pandu PTM di FKTP	-	-	125,000	165,000	181,500	199,650												
0	e. Workshop Pengendalian Hipertensi DM di FKTP	-	-	1,525,000	330,000	363,000	399,300												
0	f. Peningkatan kapasitas nakes tentang regulasi pemberian obat hipertensi-	-	-	150,000	137,500	151,250	166,375												
2	Layanan Posbindu PTM	-	300,000	250,000	1,677,500	1,663,750	1,830,125												
0	a. Melaksanakan Posbindu PTM	-	-	250,000	165,000	181,500	199,650												
0	b. Pelatihan Kader Posbindu	-	100,000	150,000	275,000	302,500	332,750												
0	c. Deteksi Dini Faktor Resiko PTM	-	200,000	350,000	275,000	302,500	332,750												
0	d. Kampanye Cerdik	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												
0	e. Pengadaan Posbindu KIT	-	-	125,000	385,000	423,500	465,850												
0	f. Pengadaan Bahan Habis Pakai	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
0	g. Sosialisasi tentang Informasi Kandungan Gula Garam dan Lemak pada	-	-	540,000	137,500	151,250	166,375												
0	h. Gerakan Senam Jantung Sehat dan Osteoporosis	-	-	120,000	165,000	-	-												
3	Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	-	300,000	150,000	594,000	653,400	718,740												
0	a. Aksi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	-	-	145,000	132,000	145,200	159,720												

0	b. Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan PAVUDARA	-	300,000	125,000	165,000	181,500	199,650												
0	c. Pengadaan Bahan Habis Pakai Gas N2O	-	-	600,000	159,500	175,450	192,995												
0	d. Pengadaan alat Krio therapy	-	-	100,000	137,500	151,250	166,375												
4	Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kab/Kota	-	-	100,000	660,000	726,000	798,600												
0	a. Screening dan Konseling UBM di sekolah	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	b. Edukasi Bahaya Merokok bagi Masyarakat	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	c. Pelatihan Petugas Kesehatan dan guru dalam rangka Upaya berhenti	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	d. Sosialisasi Perda KTR	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
0	e. Implementasi Perda KTR di 7 tempat kawasan tanpa rokok	-	-	1,125,000	110,000	121,000	133,100												
0	f. Pengadaan CO Analyzer dan Spirometri	-	-	525,000	110,000	121,000	133,100												
B	Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diabetes Melitus usia > 15	-	1,500,000	125,000	1,237,500	1,361,250	1,497,375												
1	Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dan	-	-	200,000	577,500	635,250	698,775												
0	a. Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Penemuan Kasus DM-TB	-	-	200,000	137,500	151,250	166,375												
0	b. Workshop Pengendalian Obesitas	-	-	450,000	220,000	242,000	266,200												
0	c. Workshop Pengendalian Osteoporosis	-	-	125,000	220,000	242,000	266,200												
2	Layanan Pencegahan dan pengendalian gangguan indera dan fungsional	-	-	125,000	495,000	544,500	598,950												
0	a. Sosialisasi Gangguan Indera dan Fungsional	-	-	200,000	137,500	151,250	166,375												
0	b. Pembentukan Kelompok Kerja Penanggulangan gangguan Penelihatian dan	-	-	150,000	137,500	151,250	166,375												
0	c. Pembuatan dan pencetakan media KIE INDERA	-	-	150,000	220,000	242,000	266,200												
3	Jejaring Kemitraan Pengendalian PTM	-	1,500,000	-	165,000	181,500	199,650												

0	a. Pembentukan Jejaring Kerja Tim Pengendalian PTM	-	-	-	165,000	181,500	199,650												
0	Pemeriksaan Narkoba bagi ANS Provinsi Bengkulu	-	1,500,000	1,010,000	-	-	-												
0	0	-	-	250,000	-	-	-												
C	Program Penanganan kegawatdaruratan dan Penanggulangan Krisis	-	-	100,000	1,111,000	1,222,100	1,344,310												
1	Pengadaan Sistem Informasi dan jaringan Penanggulangan Krisis	-	-	250,000	275,000	302,500	332,750												
2	penyebarluasan Informasi Krisis Kesehatan	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100												
3	Pengadaan sarana prasarana penunjang penanggulangan krisis kesehatan	-	-	150,000	275,000	302,500	332,750												
4	Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kesiapsiagaan krisis	-	-	110,000	165,000	181,500	199,650												
5	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan dalam penanggulangan krisis	-	-	-	165,000	181,500	199,650												
6	Operasional penanggulangan reaksi cenat krisis kesehatan	-	-	2,382,075	121,000	133,100	146,410												
0	0	-	-	-	-	-	-												
XIII	Program Pengembangan SDM Kesehatan	3,450,000	431,250	-	2,525,283	2,697,811	2,328,572												
1	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari B ke A	-	-	-	-	-	-												
2	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari C ke B	-	-	420,000	-	-	-												
3	Peningkatan type Kelas Rumah Sakit Jumlah Rumah Sakit dari D ke C	-	-	100,000	-	-	-												
4	Peningkatan Mutu Pelayanan Medik dan Sarana Kesehatan	-	100,000	-	462,000	508,200	-												
5	Penguatan POKJA MDGs Bidang Kesehatan	150,000	-	262,075	100,000	100,000	100,000												
6	Diklat Jabfung tertentu bidang kesehatan	-	-	150,000	-	-	-												
7	Pemetaan dan perencanaan tenaga kesehatan Senrovinsi	-	238,250	150,000	288,283	317,111	348,822												
8	Program Pengembangan SDM Kesehatan	-	0	150,000	165,000	181,500	199,650												

9	Pelatihan Jabfung adminkes	-	0	150,000	165,000	181,500	199,650													
10	Pelatihan Jabfung Perawat	-	0	150,000	165,000	181,500	199,650													
11	Pelatihan Jabfung Bidan	-	0	150,000	165,000	181,500	199,650													
12	Inhouse Training Labkesda	-	93,000	150,000	165,000	181,500	199,650													
13	Kegiatan pendidikan dokter spesialis	-	0	150,000	150,000	165,000	181,500													
14	Rekrutmen dokter spesialis kontrak	-	-	150,000	150,000	150,000	150,000													
15	Penerimaan CPNS dokter spesialis	-	-	-	150,000	150,000	150,000													
16	Registrasi dan akreditasi Sarpras Yankes	550,000	-	-	150,000	150,000	150,000													
17	Operasional Jantung Sehat	800,000	-	-	-	-	-													
18	Operasional Poltekes Provinsi Bengkulu	1,500,000	-	100,000	-	-	-													
19	Penyusunan dan Update data dasar tenaga kesehatan	-	-	150,000	-	-	-													
20	Peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan	150,000	-	-	100,000	100,000	100,000													
21	Penyusunan dan Update data dasar tenaga kesehatan	300,000	-	5,870,000	150,000	150,000	150,000													
0	0	-	-	350,000	-	-	-													
XIV	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	525,000	385,000	350,000	3,542,000	3,756,200	3,432,800													
1	Akreditasi Rumah Sakit (Unit)	-	-	250,000	350,000	350,000	350,000													
2	Akreditasi Puskesmas (Unit)	-	-	300,000	350,000	350,000	350,000													
7	Pemantapan Mutu Internal Labkesda	-	-	350,000	275,000	302,500	332,750													
8	Pemantapan Mutu ksternal Labkesda	-	-	350,000	330,000	363,000	399,300													
3	Kalibrasi Alat Kesehatan	-	-	2,500,000	350,000	350,000	350,000													

4	Persentase Alat Kesehatan yang dikalibrasi	-	-	125,000	350,000	350,000	350,000													
5	Pengadaan Alat Kalibrasi	-	-	125,000	500,000	550,000	605,000													
6	Operasional Pelaksanaan Kalibrasi	-	-	650,000	137,500	151,250	166,375													
7	Monitoring dan Evaluasi Akurasi Fasyankes	-	-	-	137,500	151,250	166,375													
8	Pengadaan Suku Cadang Alat Kalibrasi	-	-	420,000	300,000	330,000	363,000													
9	Akrreditasi Labkes	250,000	290,000	100,000	-	-	-													
3	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Minimal Bidane	275,000	95,000	-	462,000	508,200	-													
10	Kajian Lingkungan Labkesda (Izin Incenerator)	-	-	1,952,600	-	-	-													
0	0	-	-	150,000	-	-	-													
XV	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3,650,222	932,680	150,000	2,142,860	1,660,560	2,486,616													
A	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai Standar	50	-	150,000	165,000	181,500	199,650													
1	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan	50	-	150,000	165,000	181,500	199,650													
B	Persentase Penggunaan Obat asional di Puskesmas	-	135,000	500,000	165,000	181,500	199,650													
1	Kegiatan Pembinaan Penggunaan Obat Rasional(POR) di sarkes	-	135,000	150,000	165,000	181,500	199,650													
C	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	93	-	350,000	550,000	-	665,500													
1	Monitoring dan Evaluasi Ketersediaan Obat dan Vaksin	83	-	270,000	165,000	181,500	199,650													
2	Pengadaan Obat Buffer	10	-	150,000	385,000	423,500	465,850													
D	Persentase Produk Alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	79	25,000	120,000	297,000	326,700	359,370													
1	Sampling Alkes dan PKRT	79	-	-	165,000	181,500	199,650													
2	Pembinaan Sarana Distribusi Obat di Provinsi Bengkulu	-	25,000	882,600	132,000	145,200	159,720													

A	Program Kesehatan Kerja	-	-	120,000	841,500	925,650	1,018,215												
1	Monitoring dan Evaluasi Pembinaan kesehatan kerja	-	-	100,000	137,500	151,250	166,375												
2	Orientasi Kesehatan Kerja	-	-	150,000	132,000	145,200	159,720												
3	Pembinaan Ke Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja	-	-	120,000	110,000	121,000	133,100												
4	Koordinasi Pembentukan Pos UKK tingkat Kab/Kota	-	-	150,000	165,000	181,500	199,650												
5	Pembinaan Pembentukan Pos UKK	-	-	220,000	132,000	145,200	159,720												
6	Orientasi Pos UKK bagi Petugas Puskesmas	-	-	120,000	165,000	181,500	199,650												
B	Program Kesehatan Olah Raga	-	-	100,000	242,000	266,200	292,820												
1	Pengukuran Tingkat Kebugaran Calon Jemaah Haji	-	-	-	132,000	145,200	159,720												
2	Sekolah Dasar yang melakukan aktivitas Fisik	-	-	1,579,830	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	386,000	-	-	-												
XXII	Program Penyehatan Lingkungan	600,000	609,900	66,000	1,737,813	1,911,594	2,102,754												
A	Peningkatan Kualitas Air Bersih	-	60,000	100,000	424,600	467,060	513,766												
1	Pemeriksaan Kualitas Air minum	-	60,000	120,000	72,600	79,860	87,846												
2	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Kualitas Air minum	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100												
3	Work Shop Pengawasan Air Minum dan Sanitasi untuk Petugas Puskesmas	-	-	-	132,000	145,200	159,720												
4	Orientasi Penyehatan Air	-	-	600,000	110,000	121,000	133,100												
0	0	-	-	150,000	-	-	-												
B	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	-	464,600	100,000	660,000	726,000	798,600												
1	Pelatihan STBM bagi Petugas Sanitarian Puskesmas	-	-	100,000	165,000	181,500	199,650												

2	Advokasi, Koordinasi dan Sosialisasi TK Provinsi	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
3	Monev STBM	-	-	150,000	110,000	121,000	133,100													
4	Penyediaan Media Komunikasi (pesan STBM dan perubahan perilaku)	-	74,600	-	110,000	121,000	133,100													
5	Pemicuan STBM Masyarakat Desa Nelayan	-	390,000	593,830	165,000	181,500	199,650													
0	0	-	-	93,830	-	-	-													
C	Peningkatan Lingkungan Sehat	600,000	85,300	100,000	653,213	718,534	790,388													
1	Monev Lingkungan Sehat	600,000	85,300	100,000	103,213	113,534	124,888													
2	Advokasi Kab/Kota Sehat	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
3	Asistensi dan Verifikasi Dokumen Kab/Kota Sehat	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
4	Bintek Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit	-	-	100,000	110,000	121,000	133,100													
5	Uji Petik Pengawasan TTU	-	-	51,410,986	110,000	121,000	133,100													
6	Pemeriksaan Sampel Bahan Makanan (Mikrobiologi, Kimia)	-	-	-	110,000	121,000	133,100													
0	Jumlah	40,047,822	23,523,652	51,410,986	54,156,485	57,561,097	61,695,940													

Bengkulu, April 20

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI

1.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

1. Upaya Kesehatan

Angka Kematian Ibu (AKI) sudah mengalami penurunan namun angka tersebut masih jauh dari target SDG's tahun 2015 (102/100.000 KH), Diperlukan upaya yang luar biasa untuk pencapaian target. Demikian halnya dengan Angka Kematian Bayi (AKB), masih jauh dari target SDG's (23/1.000 KH) kalau dilihat dari potensi untuk menurunkan AKB maka masih on track walaupun diperlukan sumber daya manusia yang kompeten.

Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan lanjut sudah meningkat, ditandai dengan meningkatnya jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit, dibentuknya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di tiap desa, dan dijaminnya peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) melalui pemberian bantuan iuran (PBI) dan Kartu Bengkulu Sehat (KBS), sehingga masyarakat miskin mendapat jaminan pembiayaan untuk mendapat pelayanan kesehatan dasar dan lanjut di rumah sakit. Akses terhadap pelayanan kesehatan terutama pelayanan di rumah sakit belum merata di seluruh wilayah Provinsi Bengkulu karena jarak tempuh dan geografis wilayah, terutama di Daerah Tertinggal Terpencil Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).

Terjadi penurunan angka kesakitan, tetapi penularan infeksi penyakit menular utamanya ATM (AIDS/HIV, TBC, dan Malaria) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan perlu upaya keras untuk dapat mencapai target SDG's. Peningkatan penyakit tidak menular yang berkontribusi besar terhadap kesakitan dan kematian, utamanya pada penduduk perkotaan. Target cakupan imunisasi belum tercapai, perlu program inovasi untuk peningkatan upaya promotif dan preventif untuk mencegah penularan.

2. Gizi Masyarakat

Gizi lebih dan gizi kurang masih menjadi permasalahan di Provinsi Bengkulu. Kelompok gizi lebih adalah *overweight* (obesitas) dan eksese mikronutrien (misalnya kelebihan natrium). Kelompok gizi kurang antara lain *underweight*, *wasting*, *stunting*, dan defisiensi mikronutrien. Penurunan prevalensi *wasting*

dan *stunting* pada balita merupakan sasaran pokok RPJMN 2020-2024. Prevalensi *wasting* pada balita telah menurun.....

3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Terjadi perubahan beban penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Hal ini merupakan fenomena yang dialami oleh sebagian besar negara berkembang, karena terjadi perubahan status sosial ekonomi masyarakat yang berujung pada perubahan gaya hidup. Secara umum faktor risiko penyakit tidak menular dibagi dalam tiga kelompok, yakni faktor risiko gangguan metabolik, faktor risiko perilaku, dan faktor risiko lingkungan.

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

4. Penyakit Menular

- a. TBC
- b. HIV-AIDS
- c. Malaria
- d. Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi

5. Penyakit infeksi baru dan kedaruratan kesehatan masyarakat

Terjadid pandemi COVID-19 menjadi bertambah jens penyakit menular yang mudah menular dan dapat menyebabkan kematian

6. Surveilans Penyakit Berbasis Laboratorium.

XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

7. Faktor risiko kesehatan lingkungan

Faktor risiko kesehatan lingkungan, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial berpengaruh besar terhadap status kesehatan. Pemaparan terhadap logam berat dan pestisida selama kehamilan diketahui dapat meningkatkan risiko hipertensi dalam kehamilan. Paparan pestisida juga berisiko terjadinya gangguan pertumbuhan balita, gangguan pertumbuhan di dalam kandungan dan juga setelah lahir bisa menyebabkan balita *stunting*.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis dalam pembangunan kesehatan kesehatan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pandemi COVID-19 mengubah tatanan pelayanan kesehatan dan perubahan perilaku masyarakat;
- b. Akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi/terstandar;
- c. Akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi standar;
- d. Bantuan operasional kesehatan (BOK) di Puskesmas perlu ditingkatkan dan dikelola secara efektif, sehingga mempercepat pencapaian SDG's.
- e. Kebutuhan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular (PTM), lansia, bayi, ibu hamil;

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

7.1. Cascading

7.2. Tujuan, Sasaran Jangka Menengah

1. Tujuan Jangka Menengah

Mewujudkan masyarakat Bengkulu mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJMN 2005-2024. Gubernur terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2024 telah menetapkan Visi Gubernur Provinsi Bengkulu 2021-2024: Bengkulu Maju, Hebat, dan Sejahtera.

Melaksanakan Visi Gubernur Provinsi Bengkulu 2021-2024, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menjabarkan Visi Gubernur bidang kesehatan yaitu: menciptakan manusia yang sehat, mandiri dan sejahtera

Dalam upaya mencapai Visi Gubernur Provinsi Bengkulu 2021-2024 yakni: Bengkulu Maju, Hebat, dan Sejahtera, maka ditetapkan misi Gubernur Provinsi Bengkulu 2021-2024 yakni:

1.
2.
3.
4.

Guna meningkatkan kualitas manusia Bengkulu yang mandiri, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menjabarkan Misi Gubernur Provinsi Bengkulu 2021-2024 sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi;
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita;
3. Meningkatkan cakupan JKN-KIS, UHC kepesertaan;
4. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer dan kesehatan sekunder serta tersier.

Guna mewujudkan Misi Gubernur Provinsi Bengkulu dalam Bidang Kesehatan Tahun 2021-2024, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menetapkan 5(lima) tujuan strategi jangka menengah sebagai berikut:

- a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
- b. Peningkatan Gizi masyarakat melalui aksi reflesia;

- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- d. Meningkatkan cakupan JKN-KIS, UHC kepesertaan
- e. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer dan kesehatan sekunder serta tersier.

2. Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel. 2.
 Penjabaran Visi dan Misi Gubernur Bidang Kesehatan, Tujuan, Sasaran Strategi Jangka Menengah

Penjabaran Visi : Menciptakan Manusia Yang Sehat, Mandiri dan Sejahtera.	
Penjabaran Misi	1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi;
	2. Menurunkan angka <i>stunting</i> pada balita;
	3. Meningkatkan cakupan JKN-KIS, UHC kepesertaan;
	4. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer dan kesehatan sekunder serta tersier.
Tujuan Strategi	Sasaran Strategi
1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;	Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Peningkatan Gizi masyarakat melalui aksi reflesia;	Meningkatkan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	Meningkatkan surveilan epidemiologi Penyakit
	Meningkatkan upaya promotif, pencegahan dan pengendalian Penyakit
4. Meningkatkan cakupan JKN-KIS, UHC kepesertaan	Meningkatkan kepesertaan JKN-KIS melalui Kartu Bengkulu Sehat (KBS)
5. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer dan kesehatan sekunder serta tersier;	Meningkatkan pemerataan tenaga kesehatan di DTPK
	Meningkatkan pemerataan peralatan dan sistem pelayanan kepada masyarakat di DTPK
	Meningkatkan mobile dan sistem pelayanan kepada masyarakat di DTPK

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN

BAB VI
PENUTUP